

**KORELASI PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP DISIPLIN
BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI
SE-KECAMATAN AMBAL
KABUPATEN KEBUMEN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Samirah
NIM 11108247017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FEBRUARI 2014**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Korelasi Perhatian Orang Tua terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas V SD Negeri se-Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Januari 2014
Pembimbing Skripsi



Bambang Saptono, M. Si.
NIP. 19610723 198803 1 001



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara dan penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen pengaji yang tertera pada halaman pengesahan adalah asli.

Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Februari 2014

Yang Menyatakan,

Sam Wah
NIM. 11103247017

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "KORELASI PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI SE-KECAMATAN AMBAL KABUPATEN KEBUMEN" yang disusun oleh Samirah, NIM 11108247017 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi pada tanggal 28 Januari 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Bambang Saptono, M. Si.	Ketua Penguji		10 - 2 - 2014
Dr. Ali Mustadi, M. Pd.	Sekretaris Penguji		10 - 2 - 2014
Dr. Muh. Farozin, M. Pd.	Penguji Utama		12 2 2014

Yogyakarta, 24 FEB 2014
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP. 19600902 198702 1 001

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari sesuatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain.

(QS. An Nasyr: 6-7)

Kegagalan merupakan keberhasilan yang tertunda dan merupakan proses menuju keberhasilan, maka janganlah putus asa dari rahmat Allah SWT.

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya tulis ini kepada :

Bapak dan Ibuku tercinta yang selalu mendukungku
Almamater UNY sebagai wujud dedikasiku
Nusa, Bangsa, Negara dan Agama

**KORELASI PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP DISIPLIN
BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI SE-KECAMATAN AMBAL
KABUPATEN KEBUMEN**

Oleh
Samirah
NIM 11108247017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar hubungan yang terjadi antara perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa kelas V SD negeri se-kecamatan Ambal kabupaten Kebumen.

Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimen korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V SD negeri se-kecamatan Ambal kabupaten Kebumen dengan jumlah 950 siswa. Penelitian ini adalah penelitian sampel sehingga hanya sebagian dari populasi yang dilibatkan dalam pengumpulan data. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu dengan menggunakan angket. Adapun teknik yang digunakan dalam menganalisis data adalah statistik deskriptif dan analisis korelasi. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat perhatian orang tua dan tingkat disiplin belajar sedangkan analisis korelasi digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua siswa kelas V SD negeri se-kecamatan Ambal dalam kategori kurang (36, 08 %) dan disiplin belajar siswa juga dalam kategori kurang (35, 29 %). Perhatian orang tua mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa kelas V SD negeri se-Kecamatan Ambal kabupaten Kebumen, dengan koefisien korelasi 0, 447 dan sumbangan relatif 20%.

Kata kunci : *perhatian orang tua, disiplin belajar*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho, serta karunia-Nya taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam skripsi ini, penulis mengangkat judul “Korelasi Perhatian Orang Tua terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas V SD Negeri se-Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen”

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini telah memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

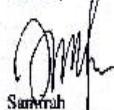
1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
2. Ketua Jurusan PPSD yang telah memberikan pengarahan dalam pengambilan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Bambang Saptono M. Si. selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini
4. Kepala SD Negeri se-Kecamatan Ambal kabupaten Kebumen yang telah berkenan memberikan ijin penelitian dan membantu dalam pengumpulan data-data penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
5. Siswa-siswi kelas V SD Negeri se-Kecamatan Ambal, yang dengan ikhlas memberikan bantuan sebagai subjek penelitian dalam pengumpulan data-data penelitian untuk penyusunan skripsi ini.

-
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis berharap karya sederhana ini bermanfaat bagi setiap insan yang peduli terhadap dunia pendidikan negeri ini. Amin.

Yogyakarta, Februari 2014

Penulis,



Samrah

NIM. 11108247017

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Tinjauan tentang Perhatian Orang Tua	8
2. Tinjauan tentang Disiplin Belajar.....	20
B. Kerangka Pikir	34
D. Hipotesis	36

BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Pendekatan Penelitian.....	37
B. Desain Penelitian	38
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	39
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
E. Setting Penelitian	42
F. Teknik Pengumpul Data.....	43
G. Instrumen Penelitian.....	44
H. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
A. Hasil Penelitian.....	79
B. Pembahasan	76
C. Keterbatasan Penelitian	82
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang Tua	45
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar	47
Tabel 3. Pedoman Untuk Memilih Teknik Korelasi dalam Pengujian Hipotesis	58
Tabel 4. Interpretasi Koefisien Korelasi Product Moment	60
Tabel 5. Daftar Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ambal	61
Tabel 6. Rata-Rata Skor pada Angket Perhatian Orang Tua dalam Menyediakan Fasilitas Belajar Anak	64
Tabel 7. Rata-Rata Skor pada Angket Perhatian Orang Tua dalam Membantu Kegiatan Belajar Anak.....	65
Tabel 8. Rata-Rata Skor Variabel Perhatian Orang Tua	66
Tabel 9. Klasifikasi Data Perhatian Orang tua.....	67
Tabel 10. Rata-Rata Skor pada Angket Disiplin Belajar	70
Tabel 11. Klasifikasi Data Disiplin Belajar	71
Tabel 12. Hasil Uji Normalitas	73
Tabel 13. Hasil Uji Linearitas	74
Tabel 14. Hasil Uji Korelasi Product Moment.....	76
Tabel 15. Interpretasi Korelasi Product Moment	77
Tabel 16. Hasil Koefisien Determinasi	79

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Hubungan Variabel Bebas dan Variabel Terikat.....	40
Gambar 2. Klasifikasi Hasil Analisis Angket Perhatian Orang Tua	68
Gambar 3. Klasifikasi Hasil Analisis Angket Disiplin Belajar.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Angket Penelitian	88
Lampiran 2. Data Angket Perhatian Orang Tua (X)	93
Lampiran 3. Data Angket Disiplin Belajar (Y).....	101
Lampiran 4. Rekapitulasi Data Penelitian.....	108
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Data Perhatian Orang Tua	114
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Data Disiplin Belajar	115
Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas.....	118
Lampiran 8. Hasil Uji Linearitas.....	120
Lampiran 9. Hasil Analisis Deskriptif	122
Lampiran 10. Hasil Uji Korelasi	125
Lampiran 11. Surat Ijin Penelitian	126
Lampiran 12. Surat Keterangan Expert Judgment.....	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan kemajuan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusianya. Di era globalisasi ini manusia yang berkualitas sangat menjadi faktor utama suatu bangsa untuk dapat mengembangkan dan mempertahankan kehidupan bangsa serta dapat bersaing dengan bangsa-bangsa lain untuk memajukan kehidupan bangsanya. Tolak ukur dari manusia yang memiliki kualitas dapat terlihat dari mutu pendidikan yang ada. Oleh karena itu mutu pendidikan harus ditingkatkan dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan zaman.

Secara umum pendidikan merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja serta penuh tanggung jawab yang dilakukan orang dewasa kepada anak, sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus- menerus. Hal ini sesuai dengan tujuan dari pendidikan (bimbingan) dan pengajaran yaitu yang membantu anak menjadi orang dewasa mandiri dalam kehidupan bermasyarakat. Pencapaian tujuan ini harus melalui proses pendidikan yang tidak sebentar, proses pendidikan yang ditempuh tidak hanya berlangsung dalam beberapa waktu saja melainkan pendidikan dapat terjadi tanpa adanya batasan waktu. Pendidikan berjalan secara kontinu dan bertahap dari manusia dilahirkan sampai akhir hayat mereka. Oleh karena itu, pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk

generasi mendatang. Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa depan.

Disiplin merupakan aspek utama pada pendidikan yang diemban oleh guru di sekolah dan orang tua di rumah, karena mereka bertanggung jawab secara kodrati dalam meletakkan dasar-dasar dan fondasinya kepada siswa. Disiplin adalah salah satu cara untuk meraih suatu keberhasilan atau kesuksesan. Semua individu meyakini bahwa setiap siswa pasti ingin meraih keberhasilan.

Menurut T. Rusyandi (1997: 6), disiplin merupakan suatu sikap atau tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan tata aturan atau norma yang digariskan. Demikian pula apabila bicara tentang disiplin belajar, seorang siswa yang disiplin belajar adalah seorang siswa yang patuh dan taat untuk melakukan proses perubahan dari belum bisa menjadi bisa, belum tahu menjadi tahu yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Dengan kata lain disiplin lebih mengarah pada aturan-aturan sistematik yang dibuat untuk kepentingan hidup bersama demi tercapai suatu tujuan.

Menurut Soegeng Prijodarmito dalam Tulus Tu'u (2004: 40), sikap dan perilaku seseorang tidak dibentuk dalam sekejap, tetapi diperlukan pembinaan dan tempaan yang terus menerus sejak dini. Disiplin tersebut akan terwujud melalui pembinaan sejak dini, dimuai dari lingkungan keluarga melalui pendidikan yang tertanam sejak usia muda yang semakin lama semakin menyatu dengan dirinya dengan bertambah usia.

Melalui observasi yang peneliti lakukan pada bulan Mei 2013 di beberapa SD negeri di kecamatan Ambal terlihat kedisiplinan siswa dalam belajar masih rendah, hal ini terlihat siswa sering ribut saat guru tidak ada di kelas dan meninggalkan kelas meskipun telah diberi tugas oleh guru lain. Masih kurangnya kesadaran membiasakan diri untuk belajar dengan sungguh-sungguh sesuai dengan peraturan yang berlaku, baik peraturan di rumah maupun peraturan di sekolah. Tingkat kedisiplinan siswa yang rendah juga dapat dilihat dari rendahnya tingkat kehadiran siswa, data kehadiran siswa menunjukkan bahwa sedikit siswa yang mencapai kehadiran 100% dalam setiap semester. Perilaku kurang disiplin siswa dalam belajar ini tentunya tidak dapat membuat siswa menguasai dan memahami materi pembelajaran dengan baik.

Melalui observasi yang peneliti lakukan pada bulan Mei 2013 dan wawancara dengan beberapa wali kelas V saat KKG, di beberapa SD negeri di kecamatan Ambal terlihat banyak siswa kelas V yang mengerjakan PR di luar ruangan saat jam pelajaran, karena ada beberapa guru di beberapa SD negeri yang menyuruh siswanya mengerjakan PR di luar ruangan jika siswa belum mengerjakan PR. Hasil wawancara pendahuluan yang dilakukan dengan beberapa siswa kelas V SD negeri di kecamatan Ambal diketahui bahwa banyak siswa yang mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) di sekolah dengan alasan lupa atau tidak mampu mengerjakan sendiri.

Berdasarkan hasil pengamatan sehari-hari di lingkungan sekitar yang merupakan tempat tinggal siswa kelas V SD negeri di kecamatan Ambal, diperoleh perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak masih kurang, hal ini terlihat bahwa masih banyak anak usia SD yang berada di luar rumah pada waktu menjelang magrib, orang tua kurang memberikan teguran kepada anak sehingga anak sering menonton televisi pada waktu jam belajar, orang tua tidak menyiapkan sarapan pagi atau makanan belum siap saat anak hendak berangkat ke sekolah, orang tua kurang memotivasi anak sehingga dapat berpengaruh dalam melaksanakan tugas pekerjaan rumah, dan kurangnya penguatan orang tua terhadap siswa atas keberhasilan yang telah dicapai.

Melalui observasi yang dilakukan pada bulan Juli 2013 di beberapa SD negeri di kecamatan Ambal masih dijumpai beberapa siswa yang memiliki sarana dan prasarana dari orang tua yang kurang memadai. Diantaranya terdapat siswa yang tidak memiliki alat tulis yang lengkap, sehingga menjadi malas mengikuti pelajaran. Alat sekolah seperti sepatu, kaos kaki dan tas yang rusak masih saja dipakai sehingga mempengaruhi motivasi belajar siswa. Selain itu ditemui beberapa siswa yang jalan kaki datang ke sekolah meskipun jaraknya jauh dan melewati area persawahan. Berdasarkan hal tersebut maka seharusnya orang tua menyediakan sarana dan prasana yang memadai sehingga dapat menunjang keberhasilan belajar siswa.

Kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib baik di rumah maupun di sekolah akan mendukung terciptanya belajar mengajar yang efektif dan berguna untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Hal ini penting untuk diteliti, apalagi siswa kelas V SD segera naik ke kelas VI dan akan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi agar perilaku kurang disiplin siswa dalam belajar tidak dibawa ke jenjang berikutnya. Orang tua juga harus lebih meningkatkan perhatiannya terhadap kegiatan belajar siswa, karena sebagai pengasuh dan pembimbing dalam keluarga, orang tua sangat berperan dalam meletakkan dasar-dasar perilaku bagi anak-anaknya. Sehubungan dengan masalah tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Korelasi Perhatian Orang Tua terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ambal kabupaten Kebumen”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang masalah di atas, pada kelas V SD Negeri di kecamatan Ambal kabupaten Kebumen dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Tingkat kedisiplinan siswa dalam belajar masih rendah seperti sering ribut, keluar kelas tanpa ijin, kurang mematuhi aturan, dan sering bolos sekolah.
2. Siswa sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR).
3. Rendahnya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak seperti kurang memberikan teguran kepada anak saat anak menonton TV hingga larut malam dan tidak menyiapkan sarapan pagi.

4. Siswa kurang mendapatkan motivasi dalam belajar dari orang tua.
5. Sarana dan prasarana belajar yang berasal dari orang tua siswa masih kurang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, karena keterbatasan waktu, tenaga dan agar penelitian lebih terarah maka penelitian ini dibatasi pada masalah perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak dan disiplin belajar siswa kelas V SD negeri se-Kecamatan Ambal kabupaten Kebumen.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah: Berapa besar hubungan yang terjadi antara perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa kelas V SD negeri se-Kecamatan Ambal kabupaten Kebumen?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar hubungan yang terjadi antara perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa kelas V (Lima) SD Negeri se-Kecamatan Ambal kabupaten Kebumen.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis.

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah pengembangan keilmuan pendidikan, melalui kajian perhatian orang tua dan peranannya terhadap disiplin belajar siswa.

2. Secara praktis.

Penelitian ini diharapakan menjadi acuan bagi orang tua untuk lebih memperhatikan pendidikan anak.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Tinjauan Tentang Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Menurut Kartono (2007: 65), perhatian merupakan reaksi umum dari organisme dan kesadaran yang menyebabkan bertambahnya aktifitas, daya konsentrasi, dan pembatasan kesadaran terhadap satu obyek. Sedangkan Sumadi Suryabrata (2011: 14), menjelaskan pengertian perhatian sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Hal serupa juga diungkapkan oleh Baharuddin (2007:178), dimana beliau mengartikan perhatian sebagai pemasatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu sekumpulan objek. Dari beberapa pengertian perhatian yang telah diuraikan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa sesuatu dapat dikatakan sebagai suatu perhatian apabila ada pemasatan atau konsentrasi yang dilakukan oleh seseorang pada suatu objek.

Orang Tua dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai “ayah ibu kandung; orang yang dianggap tua (cerdik, pandai, ahli dsb.); orang-orang yang dihormati (disegani) di kampung; tetua”. Namun dalam kehidupan di masyarakat, orang tua sering diartikan sebagai orang yang melahirkan kita yaitu ibu dan bapak. Jadi yang dimaksud dengan perhatian orang tua adalah pemasatan atau konsentrasi orang tua (ibu dan bapak) pada suatu objek yang ada di dalam maupun di luar diri mereka. Bentuk pemasatan yang diberikan

orang tua (bapak dan ibu) dalam memenuhi segala kebutuhan anak baik bersifat material maupun non material yang dapat membantu kegiatan belajar anak agar dapat berjalan dengan baik.

b. Macam-Macam Perhatian

Ditinjau dari berbagai segi, perhatian dapat dibagi menjadi beberapa macam. Baharuddin (2007: 179-180) membagi perhatian menjadi lima macam yaitu:

- 1) Ditinjau dari segi timbulnya perhatian, maka perhatian dibedakan menjadi perhatian spontan dan perhatian tidak spontan. Perhatian spontan merupakan perhatian yang timbul dengan sendirinya sedangkan perhatian tidak spontan merupakan perhatian yang ditimbulkan dengan sengaja.
- 2) Ditinjau dari segi banyaknya objek yang dicakup oleh perhatian pada saat bersamaan, maka perhatian dibedakan menjadi perhatian yang sempit dan perhatian yang luas. Perhatian sempit terjadi jika individu pada suatu saat hanya memperhatikan objek yang sedikit sedangkan perhatian luas terjadi jika individu memperhatikan objek yang banyak sekaligus.
- 3) Terkait dengan perhatian yang sempit dan luas, maka perhatian masih bisa dibedakan menjadi perhatian konsentratif/memusat dan perhatian distributif/ terbagi-bagi. Perhatian konsentratif merupakan perhatian yang ditujukan hanya pada suatu objek sedangkan perhatian distributif ialah perhatian yang ditujukan pada beberapa objek pada waktu yang sama.
- 4) Ditinjau dari segi sifatnya perhatian dibagi menjadi perhatian statis dan perhatian dinamis. Perhatian statis adalah perhatian yang tetap pada

sesuatu objek tertentu sedangkan perhatian dinamis merupakan perhatian yang pemerintahannya berubah-ubah atau berganti objek.

- 5) Dilihat dari segi derajatnya, perhatian dibagi menjadi perhatian tingkat tinggi dan perhatian tingkat rendah. Untuk derajat perhatian itu mempunyai perbedaan yang kualitatif. Individu yang mengalami perhatian tingkat tinggi kadang-kadang melupakan waktu dan keadaan sekelilingnya.

Menurut Sumadi Suryabrata (2004:14-16), menyebutkan macam-macam perhatian sebagai berikut:

- 1) Atas dasar intensitasnya, yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas atau pengalaman batin. Dibedakan menjadi perhatian intensif dan perhatian tidak intensif.
- 2) Atas dasar cara timbulnya, dibedakan menjadi perhatian spontan (perhatian tak sekehendak atau perhatian tak disengaja) dan perhatian sekehendak (perhatian disengaja, perhatian refleksif).
- 3) Atas dasar luasnya objek yang dikenai perhatian, perhatian dibedakan menjadi perhatian terpencar (distributif) dan perhatian terpusat (konsentratif).

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perhatian

Menurut G. Murphy yang dikutip oleh Dakir (dalam Candra Dewi, 2010:13) berpendapat bahwa faktor-faktor yang menentukan perhatian adalah intensitas hal yang tiba-tiba, hal yang baru, hal yang menonjol dan yang sesuai dengan kebutuhan individu yang bersangkutan.

Melengkapi dari pendapat G. Murphy di atas Agus Sujanto (dalam Candra Dewi, 2010:13) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian sebagai berikut:

- 1) Keadaan jasmani seperti lelah, lapar, pingsan dan sebagainya.
- 2) Keadaan rohani seperti lelah dan bingung.
- 3) Lingkungan yaitu lingkungan yang baru atau lingkungan yang sudah dikenal.
- 4) Bakat yaitu pengaruh perhatian tergantung dari tipe-tipe perhatian (memusat atau memancar).

Untuk menambah penjelasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian seseorang, Monty P. Satiadarma (2001:57) mengemukakan bahwa arah perhatian seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya: kuatnya stimulus, ketertarikan atau keterpikatan seseorang akan menentukan proses seleksi yang dilakukan seseorang untuk memusatkan perhatian ke suatu objek tertentu dan kapasitas seseorang juga menentukan apakah orang tersebut mampu memberikan tanggapan pada suatu stimulus tertentu.

d. Bentuk-Bentuk Perhatian Orang Tua

Seperti yang diketahui bahwa perhatian merupakan suatu pemusatan atau konsentrasi yang dilakukan oleh seseorang pada suatu objek. Adapun yang dimaksud perhatian orang tua pada kegiatan belajar anaknya adalah pemusatkan/ konsentrasi jiwa ibu dan bapak dalam segala kebutuhan dan kegiatan belajar anak dengan mengesampingkan hal yang lain.

Muniarti Sulasti (Candra Dewi, 2010:14) memberikan gambaran mengenai perhatian orang tua adalah sebagai berikut:

Orang tua yang menaruh perhatian besar pada belajar anak-anaknya dapat dilihat misalnya adanya peringatan-peringatan, teguran-teguran, memperhatikan penyediaan sarana studi dan sebagainya. Lebih lanjut dikatakan bahwa orang tua yang memperhatikan anaknya terutama dalam belajar dapat dilihat dari usaha orang tua untuk membantu kegiatan belajar anaknya. Banyak anak yang lemah semangat belajarnya karena orang tua kurang memperhatikan kebutuhan fasilitas belajar anaknya.

Sependapat dengan pernyataan di atas, Sutratinah Tirtonegoro (Candra Dewi, 2010:14) mengemukakan bahwa;

Kemajuan belajar anak tidak lepas dari bantuan dan perhatian dari guru-guru dan sekolahnya. Tetapi tidak kurang pentingnya dan bahkan ikut ambil peranan yaitu adanya perhatian orang tua (ayah dan ibu), perhatian itu antara lain diberinya fasilitas belajar secukupnya.

Berdasarkan uraian-uraian di atas mengenai perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anaknya, maka yang dimaksud peneliti mengenai perhatian orang tua dalam penelitian ini adalah tentang perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anaknya dirumah dengan menyediakan berbagai fasilitas belajar yang dibutuhkan oleh anak dan bagaimana orang tua membantu kegiatan belajar anaknya.

1). Menyediakan Fasilitas Belajar Anak

Suharsimi Arikunto (2008: 273) mengemukakan bahwa, fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha. Yang dapat melancarkan dan memudahkan usaha ini dapat berupa benda-benda maupun uang. Jadi dalam hal ini fasilitas dapat disamakan dengan sarana.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, fasilitas adalah segala hal yang dapat memudahkan perkara (kelancaran tugas dan sebagainya) atau kemudahan. Sedangkan menurut Indah Wulansari dalam karya tulis ilmiahnya, fasilitas belajar merupakan sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha yang dapat berupa benda atau uang. dalam hal ini fasilitas belajar dapat disamakan dengan sarana belajar. Jadi besar kemungkinan fasilitas belajar merupakan faktor yang mempunyai andil yang cukup besar dalam meningkatkan hasil belajar. Mengenai hal ini Sumadi Suryabrata (2004: 233) mengemukakan bahwa faktor-faktor fasilitas belajar seperti peralatan belajar, buku-buku bacaan, alat-alat tulis dan sebagainya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar yang diperoleh.

Adapun yang dimaksud fasilitas belajar dalam penelitian ini adalah fasilitas belajar individual yang dimiliki siswa yang disediakan oleh orang tua untuk menunjang kegiatan belajar anaknya baik di rumah maupun di sekolah. Fasilitas belajar yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini adalah fasilitas belajar yang keberadaannya sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar dan fasilitas belajar yang keberadaannya dapat menunjang keberhasilan dari kegiatan belajar yang dilakukan oleh seseorang.

- Mengenai fasilitas belajar Suharsimi Arikunto (Murtini, 2005: 13) membedakan fasilitas belajar menjadi dua yaitu;
- a) Fasilitas belajar, yaitu fasilitas yang secara langsung berkaitan dengan proses belajar anak. Dengan fasilitas tersebut dapat membantu pelaksanaan maupun keberhasilan proses belajar anak, misalnya: buku tulis, bolpen, pensil, karet penghapus, penggaris, buku-buku pelajaran, buku gambar, pastel/cat air/pensil warna, bahan untuk keterampilan/kerajinan tangan dan sebagainya.
 - b) Fasilitas non belajar, yaitu fasilitas yang adanya dapat menunjang keberhasilan proses belajar anak bahkan anak menjadi percaya diri dalam belajar dikelas maupun dirumah. Yang termasuk fasilitas non belajar antara lain: tas, sepatu, baju seragam, sepeda, meja belajar dan lain sebagainya.

Memperkuat teori yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto mengenai fasilitas belajar yang berkaitan dengan kegiatan belajar, Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004: 88), mengemukakan bahwa keadaan peralatan seperti pensil, tinta, penggaris, buku tulis, buku pelajaran, jangka dan lain-lain akan membentuk kelancaran dalam belajar. Kurangnya alat-alat itu akan menghambat kemajuan belajar anak. Selain melengkapi fasilitas belajar, sebaiknya orang tua memberikan fasilitas lain yang dapat menambah pengetahuan anak, seperti alat-alat pelajaran dan surat kabar.

Dari uraian-uraian mengenai fasilitas belajar, dapat diketahui bahwa tersedianya fasilitas belajar dapat mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajar. Diharapkan, dengan semakin lengkapnya fasilitas belajar anak maka kegiatan belajar anak akan semakin lancar tanpa hambatan sehingga anak akan mudah dalam belajarnya.

2). Membantu Kegiatan Belajar Anak

Salah satu bentuk perhatian orang tua dalam menunjang kegiatan belajar anak yaitu dengan orang tua membantu anak dalam setiap kegiatan belajar yang dilakukan anak. Berbagai cara dapat dilakukan orang tua dalam membantu anak belajar misalnya orang tua menemani anak setiap anak sedang belajar, membimbing anak dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah serta membantu anak jika anak mengalami kesulitan dalam belajarnya dan lain sebagainya.

Mengenai belajar anak, Kartini Kartono (Candra Dewi, 2010:18) mengemukakan bahwa orang tua perlu mengawasi kegiatan belajar anak-anaknya di rumah, karena dengan mengawasi kegiatan belajarnya orang tua dapat mengetahui apakah anaknya dapat belajar dengan baik atau tidak.

Sedangkan Alex Sobur (Candra Dewi, 2010:18) mengemukakan bahwa:

Perhatian orang tua dalam hubungannya dengan belajar anak yaitu perhatian pada pelajaran, kesulitan-kesulitan yang dialami lebih lanjut dikatakan bahwa hal cara mengatur jadwal belajar diusahakan seimbang antara waktu untuk bermain dengan kegiatan belajar.

Adapun yang dimaksud dengan membantu kegiatan belajar dalam penelitian ini meliputi hal-hal berikut ini:

- a) Bantuan dalam mengatur waktu belajar.

Tugas dari seorang siswa adalah belajar. Belajar dapat berlangsung di sekolah dan di rumah. Kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa tidak lepas dari waktu belajar. Agar kegiatan belajar dapat berjalan dengan lancar maka siswa harus bisa mempergunakan waktu yang ada dengan efisien.

Tentang waktu belajar, Rudi Mulyatiningsih, dkk (2004: 45) mengemukakan bahwa penggunaan waktu belajar secara efisien dapat meningkatkan keberhasilan belajar seseorang. Oleh karena itu, setiap siswa sebaiknya dapat mengatur waktu belajarnya secara efisien.

Supaya siswa tidak salah mengatur dan menggunakan waktu mereka, maka diharapkan agar mereka dibantu untuk menentukan dan mengatur waktu belajar mereka. Untuk waktu belajar di rumah, sebaiknya orang tua membantu anak untuk mengatur waktu belajar mereka. Setidaknya dengan adanya pengaturan waktu belajar ini anak dapat menyeimbangkan antara kegiatan belajar dan kegiatan lainnya, selain itu untuk menjaga agar mereka tetap belajar secara rutin. Dengan menetapkan waktu belajar tertentu sesuai dengan kondisi masing-masing individu akan terbentuk kebiasaan belajar yang baik (Rudi Mulyatiningsih, dkk. 2004: 46).

Orang tua diharapkan ikut membantu anak dalam melakukan pembagian waktu belajar anak. Dengan adanya pembagian waktu yang tepat diharapkan kegiatan belajar anak dapat berjalan dengan teratur sesuai dengan rencana belajar mereka. Pengaturan waktu belajar secara tepat sangat membantu kedisiplinan anak dalam belajar, oleh karena itu orang tua harus membantu anak dalam mengatur waktu belajar mereka.

Liem Hwie Nio yang dikutip Kartini Kartono (Candra Dewi, 2010: 22) memberikan penjelasan mengenai bantuan dalam mengatur belajar yaitu sebagai berikut:

Orang tua perlu mengawasi penggunaan waktu belajar anak-anaknya di rumah karena dengan mengawasi waktu belajar anak-anaknya di rumah orang tua dapat mengetahui apakah anaknya menggunakan waktu belajar dengan teratur atau tidak.

Setidaknya jadwal belajar merupakan suatu alternatif yang baik untuk mengatur waktu belajar anak. Dan apabila anak tidak belajar sesuai dengan jadwal yang telah dibuat maka orang tua harus menanyakan atau menegurnya. Begitu juga dengan jadwal keberangkatan anak ke sekolah. Dengan peran serta orang tua dalam mengatur jadwal belajar anak diharapkan kegiatan belajar anak dapat berjalan dengan lancar dan baik sehingga prestasi belajar mereka di sekolah akan baik.

b) Bantuan memberikan dorongan/motivasi belajar

Dorongan atau motivasi yakni sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu (Syaiful Bahri Djamarah, 2002: 114). Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak

mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Motivasi merupakan salah satu unsur yang penting dalam proses belajar.

Dengan pernyataan tersebut maka jelaslah bahwa motivasi sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar anak. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Seorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih tidak mau menyerah, giat membaca buku-buku untuk meningkatkan.

Dimyati dan Mudjiono (2006: 90) mengemukakan bahwa motivasi seseorang dapat bersumber dari dalam diri sendiri yang dikenal sebagai motivasi internal dan dari luar seseorang yang dikenal sebagai motivasi eksternal. Tidak selamanya motivasi yang dimiliki anak kuat, adakalanya motivasi anak melemah oleh karena itu dibutuhkan penguatan agar motivasi anak dalam belajar tetap kuat. Penguatan motivasi-motivasi tersebut berada ditangan guru sebagai pendidik bertugas memperkuat motivasi belajar selama minimum sembilan tahun pada usia wajib belajar. Orang tua bertugas memperkuat motivasi belajar sepanjang hayat (Dimyati & Drs. Mudjiono, 2006: 94).

Motivasi belajar sangat erat hubungannya dengan motivasi berprestasi yang dimiliki oleh anak. Ada anak yang memiliki motivasi yang tinggi dan ada pula anak yang memiliki motivasi yang rendah. Untuk

menjaga agar motivasi anak dalam belajar tetap tinggi maka orang tua harus berpartisipasi dalam menjaga motivasi belajar anak tetap tinggi.

c) Bantuan mengatasi kesulitan-kesulitan anak dalam belajar

Tidak semua individu dapat melakukan aktivitas belajarnya secara lancar, adakalanya individu mengalami kesulitan belajar. Kesulitan belajar ini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor inteligensi yang rendah, akan tetapi dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor non-inteligensi. Dalam buku Psikologi Belajar yang ditulis oleh Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004: 85), dituliskan salah satu faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar adalah faktor dari orang tua anak itu sendiri. Untuk orang tua yang tidak/kurang memperhatikan pendidikan anak-anaknya, mungkin acuh tak acuh, tidak memperhatikan kemajuan belajar anak-anaknya akan menjadi penyebab kesulitan belajarnya.

Mengenai bantuan orang tua dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar yang dialami anaknya, Kartini Kartono (Candra Dewi, 2010: 23) mengemukakan bahwa:

Orang tua yang berusaha mengatasi kesulitan-kesulitan anak dalam belajar, berarti orang tua berusaha menolong anak agar berhasil dalam proses belajarnya. Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut orang tua dapat melakukannya dengan cara memberikan keterangan-keterangan yang diperlukan anaknya pada waktu anak menghadapi kesulitan dalam belajar atau orang tua meminta bantuan orang lain yang dipandang mampu memberikan bimbingan belajar.

Kesulitan-kesulitan belajar ini jika dibiarkan maka anak akan menjadi malas belajar dan berakibat pada nilai-nilai yang didapat anak menjadi kurang baik. Dan ketika anak mendapat nilai yang kurang baik,

selain anak yang merasa kecewa guru dan orang tua juga merasa kecewa. Untuk mengatasinya adalah dengan memberikan pengayaan di rumah dalam bentuk bantuan nyata orang tua misalnya dengan membantunya secara aktif/ mendatangkan guru untuk memberikan bimbingan kepada anaknya.

Dari penjelasan-penjelasan di atas dapat diketahui bahwa perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anaknya dapat dilihat bagaimana orang tua anak tersebut dalam menyediakan berbagai fasilitas belajar seperti ruang untuk belajar dan menyediakan peralatan-peralatan belajar. Selain itu, perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anaknya dapat dilihat dari bagaimana orang tua memberikan dorongan belajar bagi anak agar anak mau belajar dengan rajin serta tindakan orang tua dalam membantu mengatasi kesulitan-kesulitan belajar anaknya selama kegiatan belajar.

2. Tinjauan tentang Disiplin Belajar

a. Pengertian Disiplin

Istilah disiplin merupakan suatu istilah yang sering didengar, namun dalam kenyataannya disiplin sulit sekali untuk dilaksanakan. Kata disiplin berasal dari kata *disciple* yakni seorang yang belajar dari atau secara suka rela mengikuti seorang pemimpin. Orang tua dan guru merupakan pemimpin dan anak merupakan murid yang belajar dari mereka cara hidup yang menuju ke hidup yang berguna dan bahagia. (Hurlock, 2002: 82).

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, istilah disiplin mengandung beberapa arti yaitu: tata tertib, ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan tata tertib dibidang studi yang dimiliki objek, system dan metode tertentu. Sedangkan menurut T. Rusyandi (1997: 6), disiplin dapat diartikan sebagai suatu sikap atau tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan tata aturan atau norma yang digariskan. Selain itu dalam modul PLPG yang ditulis oleh Kartono, dkk (2013: 4.22) mengungkapkan disiplin adalah proses pelatihan pikiran dan karakter, yang meningkatkan kemampuan untuk mengendalikan diri sendiri dan menumbuhkan ketaatan atau kepatuhan terhadap tata tertib atau nilai tertentu.

Disiplin itu lahir dan berkembang dari sikap seseorang di dalam sistem nilai budaya yang telah ada di dalam masyarakat. Terdapat unsur pokok yang membentuk disiplin, pertama sikap yang telah ada pada diri manusia dan sistem nilai budaya yang ada di dalam masyarakat. Sikap atau *attitude* merupakan unsur yang hidup di dalam jiwa manusia yang harus mampu bereaksi terhadap lingkungannya, dapat berupa tingkah laku atau pemikiran. Sedangkan sistem nilai budaya merupakan bagian dari budaya yang berfungsi sebagai petunjuk atau pedoman dan penuntun bagi kelakuan manusia. Perpaduan antara sikap dengan sistem nilai budaya yang menjadi pengarah dan pedoman tadi mewujudkan sikap mental berupa perbuatan atau tingkah laku. Unsur tersebut membentuk suatu pola kepribadian yang menunjukkan perilaku disiplin atau tidak disiplin.

Disiplin bagi peserta didik adalah hal yang rumit dipelajari sebab merupakan hal yang kompleks dan banyak kaitannya, yaitu terkait dengan pengetahuan, sikap dan perilaku. Masalah disiplin yang dibahas dalam penelitian ini adalah disiplin yang dilakukan oleh para siswa dalam kegiatan belajarnya baik di rumah maupun di sekolah.

Berdasarkan berbagai macam pendapat tentang definisi disiplin di atas, dapat diketahui bahwa disiplin merupakan suatu sikap moral siswa yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban berdasarkan acuan nilai moral. Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman.

b. Fungsi Disiplin bagi Anak-Anak

Keyakinan bahwa anak-anak memerlukan disiplin dari dulu sudah ada tetapi terdapat perubahan dalam sikap mengenai mengapa mereka memerlukannya. Pada masa lampau dianggap bahwa disiplin perlu untuk menjamin bahwa anak akan menganut standar yang ditetapkan masyarakat yang harus dipatuhi anak agar tidak ditolak masyarakat. Sekarang telah diterima bahwa anak membutuhkan disiplin, bila mereka ingin bahagia, dan ingin menjadi orang yang baik penyesuaianya. Melalui disiplinlah

mereka dapat belajar berperilaku dengan cara yang diterima masyarakat, dan sebagai hasilnya diterima oleh anggota kelompok sosial mereka.

Beberapa fungsi disiplin yang dapat mengisi beberapa kebutuhan masa kanak-kanak menurut Hurlock (2002: 83) adalah sebagai berikut:

1. Disiplin memberi rasa aman dengan memberitahukan apa yang boleh dan apa yang tidak boleh.
2. Disiplin memungkinkan anak hidup menurut standar yang disetujui kelompok sosial dan dengan demikian memperoleh persetujuan social.
3. Dengan disiplin, anak belajar bersikap menurut cara yang akan mendatangkan pujian yang akan ditafsirkan anak sebagai tanda kasih sayang dan penerimaan. Hal ini esensial bagi penyesuaian yang berhasil dan kebahagiaan.
4. Disiplin yang sesuai dengan perkembangan berfungsi sebagai motivasi pendorong ego yang mendorong anak mencapai apa yang diharapkan darinya.
5. Disiplin membantu anak mengembangkan hati nurani pembimbing dalam pengambilan keputusan dan pengendalian perilaku.

Sedangkan fungsi disiplin menurut Tulus Tu'u (2004: 38) adalah sebagai berikut:

1. Menata kehidupan bersama

Disiplin berguna untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara menaati dan mematuhi peraturan

yang berlaku, sehingga tidak akan merugikan pihak lain dan hubungan dengan sesama menjadi baik dan lancar.

2. Membangun kepribadian

Pertumbuhan kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Disiplin yang diterapkan di masing-masing lingkungan tersebut memberi dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik. Oleh karena itu, dengan disiplin seseorang akan terbiasa mengikuti, mematuhi aturan yang berlaku dan kebiasaan itu lama kelamaan masuk kedalam dirinya serta berperan dalam membangun kepribadian yang baik.

3. Melatih kepribadian

Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin terbentuk melalui latihan. Demikian juga dengan kepribadian yang tertib, teratur dan patuh perlu dibiasakan dan dilatih.

4. Pemaksaan

Disiplin dapat terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar, misalnya ketika seorang siswa yang kurang disiplin masuk ke satu sekolah yang berdisiplin baik, terpaksa harus mematuhi tata tertib yang ada di sekolah tersebut.

5. Hukuman

Tata tertib biasanya berisi hal-hal positif dan sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut.

6. Menciptakan lingkungan yang kondusif

Disiplin sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar dan memberi pengaruh bagi terciptanya sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran.

c. Pengertian Belajar

Kata belajar memiliki banyak arti seperti yang diungkapkan oleh para ahli, misalnya Santrock dan Yussen (Sugihartono, 2007: 74), mereka mendefinisikan belajar sebagai perubahan yang relatif permanen karena adanya pengalaman. Sedangkan James O. Whittaker yang dikutip oleh Abu Ahmadi dan Widodo (2004: 126), mendefinisikan belajar sebagai proses dimana tingkah laku yang ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Howard L. Kingstey juga mendefinisikan belajar sebagai proses di mana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktik atau latihan (Abu Ahmadi dan Widodo, 2004: 127)

Disisi lain Hintzman dalam bukunya yang berjudul *The Psychology of Learning and Memory* berpendapat *Learning is a change in organism due to experience which can affect the organism's behavior*. Yang artinya belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut (Muhibbin Syah, 2003: 90).

Dari berbagai uraian tentang pengertian belajar di atas, dapat dipahami bahwa belajar merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu pengetahuan atau pengalaman dalam

mewujudkan suatu perubahan tingkah laku yang relatif permanen sebagai wujud adanya suatu interaksi antara individu dengan lingkungannya yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Telah dijelaskan bahwa belajar adalah suatu proses yang menimbulkan suatu perubahan dalam diri individu yang melakukan kegiatan belajar baik yang berupa tingkah laku maupun kecakapannya. Tingkat perubahan yang terjadi pada diri individu satu dengan yang lainnya tentu tidak sama. Perbedaan ini sangat berpengaruh pada berhasil tidaknya suatu proses belajar yang dilakukan oleh individu. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya.

Menurut Slameto (2003: 54-72) ada dua faktor yang mempengaruhi belajar yaitu sebagai berikut.

1) Faktor-faktor intern

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor intern meliputi tiga hal yaitu:

- a) Faktor jasmaniah seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya, proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar, cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan.

- b) Faktor psikologis meliputi inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan.
- c) Faktor kelelahan meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah dan lunglainya tubuh. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat untuk menghasilkan sesuatu hilang.

2) Faktor-faktor ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu. Faktor ekstern meliputi tiga hal yaitu sebagai berikut:

- a) Faktor keluarga

Faktor keluarga mempengaruhi anak dalam belajar, faktor tersebut meliputi cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. Keluarga khususnya orang tua akan mempengaruhi anak dalam belajar. Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain sebagainya dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya.

b) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

c) Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar anak. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Faktor ini meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Sejalan dengan itu Sugihartono, dkk (2007: 77), mengelompokkan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar kedalam dua faktor yaitu sebagai berikut.

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor ini meliputi:

- a) faktor jasmaniah yaitu meliputi kesehatan dan cacat tubuh,
- b) faktor psikologis yaitu meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan dan kelelahan.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang ada diluar individu yang meliputi:

- a) faktor keluarga antara lain tentang cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang budaya;
- b) faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, disiplin sekolah, pelajaran, dan waktu sekolah, standar pelajaran , keadaan gedung serta tugas rumah;
- c) faktor masyarakat yaitu tentang kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat, dan media massa.

Beberapa pendapat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar dapat diketahui bahwa secara umum faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar bisa berasal dari dalam diri individu maupun dari luar diri individu yang sedang belajar. Dari banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar, disebutkan bahwa keluarga juga menjadi salah satu faktor yang berasal dari luar individu. Dengan adanya hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa keluarga mempunyai peranan dalam menentukan keberhasilan anak dalam belajarnya.

e. Disiplin Belajar

Menurut Siti Soelasmi (1983:11) disiplin dalam usaha mempertahankan dan meningkatkan prestasi berarti secara konsisten dan terus menerus bertingkah laku sesuai dengan tuntutan yang harus dilakukan supaya belajar dapat memperoleh hasil yang memuaskan. Sedangkan menurut Fitria Lailatus Zahrifah dan Eko Darminto dalam

jurnal ilmiahnya, dituliskan bahwa disiplin belajar adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku seseorang yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, dan keteraturan berdasarkan acuan nilai moral individu melalui pengamatan, membaca, mendengarkan dengan tujuan memperoleh perubahan perilaku yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Kaitannya dengan belajar, maka dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah sikap atau perilaku siswa yang menunjukkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dalam usaha atau interaksi untuk memperoleh pengetahuan atau ilmu.

Sofchah Sulistyawati (2001:3), menyebutkan agar seorang pelajar dapat belajar dengan baik ia harus bersikap disiplin, terutama dalam hal hal sebagai berikut:

1. Disiplin dalam menaati jadwal belajar.
2. Disiplin dalam mengatasi semua godaan yang akan menunda waktu belajar.
3. Disiplin terhadap diri sendiri untuk dapat menumbuhkan kemauan dan semangat belajar, baik di sekolah seperti menaati tata tertib maupun disiplin di rumah seperti teratur dalam belajar.
4. Disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat dan fit dengan cara makan yang teratur dan bergizi serta berolahraga secara teratur.

Menurut Hurlock (1999: 82), Indikator disiplin belajar adalah sebagai berikut:

- a) Patuh dan taat terhadap tata tertib di sekolah.
- b) Persiapan belajar
- c) Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran
- d) Menyelesaikan tugas pada waktunya

Sedangkan indikator disiplin belajar di rumah adalah sebagai berikut:

- a) Mempunyai rencana atau jadwal belajar
- b) Belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung
- c) Ketaatan dan keteraturan dalam belajar
- d) Perhatian terhadap materi pelajaran

Sedangkan Menurut Syafrudin dalam jurnal Edukasi (2005:80) membagi indikator disiplin belajar menjadi empat macam, yaitu: 1) ketaatan terhadap waktu belajar, 2) ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran, 3) ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar, dan 4) ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini peneliti membagi indikator disiplin belajar menjadi lima macam, yaitu:

- a. Perencanaan belajar
- b. Pembagian waktu belajar
- c. Perhatian terhadap materi pelajaran
- d. Tertib belajar di rumah
- e. Tertib belajar di sekolah

f. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar

Belajar merupakan suatu aktivitas yang menimbulkan perubahan perilaku baik pengetahuan, sikap dan tingkah laku ke arah kemajuan. Disiplin turut berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini dapat terlihat pada siswa yang memiliki disiplin yang tinggi akan belajar dengan baik dan teratur dan akan menghasilkan prsetasi yang baik pula. Demikian sebaliknya faktor-faktor belajar turut berpengaruh terhadap tingkat disiplin belajar individu. Hal ini dapat dilihat dari penjelasan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Faktor eksternal dan internal tersebut memiliki peranan yang sangat penting dan sangat diperlukan dalam belajar. Untuk mencapai hasil yang optimal dalam proses belajar, maka dituntut adanya keseimbangan di antara keduanya. Jika salah satu faktor tersebut ada kekurangan akan berpengaruh pada hasil belajar yang dicapai.

Menurut Suryabrata (2004: 249) faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar adalah sebagai berikut:

1. Faktor yang berasal dari luar diri.

Faktor dari luar dibagi menjadi dua bagian yaitu:

- a. Faktor sosial, terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan kelompok.
- b. Faktor non sosial seperti keadaan suhu, udara, waktu, tempat dan alat-alat yang dipakai untuk belajar.

2. Faktor yang berasal dari dalam diri

Faktor yang berasal dari dalam diri dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Faktor fisiologis, yang termasuk dalam faktor fisiologis antara lain, pendengaran, penglihatan, kesegaran jasmani, keletihan, kekurangan gizi, kurang tidur, dan sakit yang diderita.
- b. Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang dapat mempengaruhi proses belajar antara lain: (1) minat, (2) bakat, (3) motivasi, (4) konsentrasi dan (5) kemampuan kognitif.

Menurut Syah (dalam Kartono, dkk. 2013:4.23) disiplin belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. Lingkungan
2. Suasana emosional
3. Sikap terhadap pelajaran
4. Hubungan orang tua dan anak.

Sedangkan menurut Devita Sancorella (2012) faktor-faktor disiplin belajar adalah sebagai berikut.

1. Faktor Internal

Minat berperan sangat penting dalam kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak yang besar terhadap kegiatan pembelajaran. Peserta didik yang berminat belajar akan lebih giat dari pada peserta didik yang tidak berminat. Minat belajar juga merupakan salah satu faktor internal dalam disiplin belajar, karena dengan adanya minat belajar yang tinggi

maka peserta didik tidak lagi cenderung untuk melakukan hal-hal yang tidak disiplin seperti ribut di dalam kelas, mencontek saat mengerjakan ulangan latihan, mengerjakan PR di dalam kelas, dan lain sebagainya. Dengan mengetahui apa itu disiplin dan manfaat disiplin belajar maka peserta didik akan termotivasi untuk mengejar cita-cita.

2. Faktor Ekternal

a. Peranan orang tua

Orang tua memiliki peranan besar terhadap pendidikan anak-anaknya di sekolah. Tidak ada yang bisa membantu anak untuk berhasil tanpa adanya keterlibatan peran orang tua. Untuk membentuk agar anak dapat disiplin belajar di sekolah maupun di rumah, orang tua harus berperan aktif mengawasi anak, dimana orang tua harus mengetahui apa saja yang telah dilakukan dan dikerjakan anak. Dengan demikian anak juga merasa diperhatikan dan bisa mengontrol tingkah lakunya apabila ingin melakukan hal-hal negatif.

b. Ketegasan guru

Dalam kondisi tertentu, seorang guru dituntut bisa bersikap tegas sekaligus dekat dengan para peserta didik. Kondisi seperti itu bisa diwujudkan jika guru menempuh cara-cara yang benar ketika menghadapi para peserta didik. Ketegasan yang diberikan guru kepada peserta didik bukan semata hanya untuk ditakuti melainkan untuk disegani. Ketegasan sangat berperan penting untuk membentuk sifat disiplin belajar pada peserta didik. Ketegasan bukan berarti hukuman,

ketegasan yang dimiliki guru bukan semata untuk membuat takut peserta didik melainkan untuk membentuk jiwa yang baik.

c. Kreativitas guru

Kreativitas yang dimiliki oleh guru sangat membantu untuk menegakkan disiplin belajar peserta didik, dapat diartikan dengan adanya kreativitas yang baik maka ada peluang peserta didik untuk aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar, dengan keaktifan peserta didik hal-hal yang cenderung tidak disiplin dapat terhindari.

d. Lingkungan Sekitar

Faktor yang tidak kalah pentingnya dan berpengaruh terhadap disiplin adalah faktor lingkungan. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat. Pada umumnya apabila lingkungan baik, maka akan berpengaruh terhadap perbuatan yang positif dan begitu pula sebaliknya.

e. Peranan guru

Guru bukan hanya membantu siswa dalam pelajaran, tetapi guru juga ikut serta dan berperan aktif untuk pembentukan kepribadian dalam disiplin belajar seorang peserta didik. Dengan adanya pengawasan dari guru, peserta didik dapat terkontrol tingkah lakunya

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi disiplin belajar hampir sama dengan faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar yaitu bisa berasal dari dalam diri individu maupun dari luar diri individu.

B. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan dapat diketahui bahwa kedisiplinan belajar peserta didik tidak semata-mata menjadi tanggung jawab sekolah khususnya guru yang mendidik mereka. Kedisiplinan dalam belajar seorang peserta didik juga dipengaruhi oleh peranan orang tua. Tepatnya bagaimana orang tua memberikan perhatian pada anaknya selama mereka melakukan proses belajar. Banyak orang tua yang sibuk dengan urusan mereka sendiri dan kurang mengontrol kegiatan belajar anaknya, sehingga adakalanya membuat anak menjadi malas belajar dan lebih senang menghabiskan waktu mereka untuk bermain maupun nonton tayangan televisi.

Perhatian orang tua menjadi faktor penting untuk mempengaruhi kegiatan belajar anak. Orang tua yang memiliki perhatian lebih akan kegiatan belajar anaknya, pasti mereka akan meluangkan waktu dan konsentrasi mereka untuk membantu anak-anak mereka selama proses belajar. Perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anaknya dapat dilihat bagaimana para orang tua memberikan fasilitas belajar yang memadai dan membantu kegiatan belajar anak. Fasilitas belajar anak seperti tempat belajar, buku-buku dan alat-alat pelajaran lainnya. Membantu kegiatan belajar anak seperti bantuan dalam mengatur waktu belajar, memotivasi siswa dan bantuan pada saat anak mengalami kesulitan. Setidaknya dengan adanya pengaturan waktu belajar, anak dapat menyeimbangkan antara kegiatan belajar dan kegiatan lainnya selain itu untuk menjaga agar mereka tetap belajar secara rutin. Bentuk-bentuk perhatian seperti ini akan mendorong anak untuk lebih giat belajar dan teratur

sehingga sikap disiplin belajar anak akan tercipta. Dari uraian ini diketahui bahwa perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anaknya mempunyai peranan terhadap kedisiplinan belajar yang dilakukan oleh anak.

C. Hipotesis

“Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan penelitian” (Suharsimi Arikunto, 2010: 110). Hipotesis akan diterima jika hasil penelitian membenarkan pernyataan tersebut dan menolak jika pernyataan tersebut bertentangan.

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut: Terdapat korelasi yang positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa Sekolah Dasar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan merupakan keseluruhan cara yang akan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian, mulai dari awal sampai akhir atau dari perumusan masalah sampai penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana nantinya data atau informasi yang dihasilkan diwujudkan dalam bentuk angka-angka dengan menggunakan analisis statistik. Berdasarkan teknik samplingnya penelitian ini menggunakan pendekatan sampel dan berdasarkan timbulnya variabel penelitian ini menggunakan pendekatan non-eksperimen.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian survey. Penelitian survey merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang ada di tempat yang diteliti secara alamiah tanpa memberikan perlakuan, manipulasi, atau pengubahan variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan diolah dengan teknik statistik.

B. Desain Penelitian

Penelitian adalah suatu proses mencari sesuatu secara sistematik dalam waktu yang lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku. Untuk menerapkan metode ilmiah dalam praktik penelitian, maka diperlukan suatu desain penelitian yang sesuai dengan kondisi, seimbang dengan dalam dangkalnya penelitian yang akan dikerjakan.

Menurut Suchman (Moh Nazir 2005: 84) dijelaskan bahwa desain penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain pelaksanaan penelitian meliputi proses membuat percobaan ataupun pengamatan serta memilih pengukuran-pengukuran variabel, memilih prosedur dan teknik sampling, alat-alat untuk mengumpulkan data kemudian membuat *coding*, *editing* dan memproses data yang dikumpulkan. Dalam pelaksanaan penelitian termasuk juga proses analisis data serta membuat pelaporan (Moh Nazir, 2005: 86).

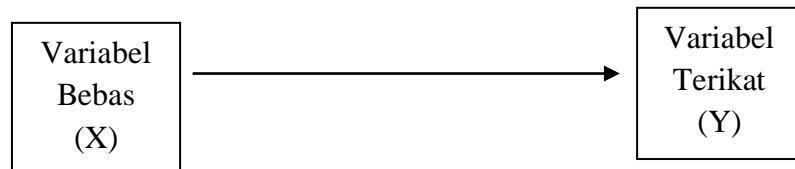
Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah menentukan variabel penelitian dilanjutkan dengan menentukan metode pengumpulan data dan penyusunan instrumen penelitian. Langkah kedua setelah instrumen terbentuk maka diadakan uji coba instrumen. Setelah uji coba instrumen dilanjutkan dengan pengambilan data, data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik analisis data yang sesuai dengan penelitian yang diangkat. Dari hasil analisis data, langkah selanjutnya adalah membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati (Sugiyono, 2011: 38). Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah mengenai perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak dengan disiplin belajar siswa.

Berdasarkan topik permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini maka penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel tersebut adalah tentang perhatian orang tua sebagai variabel bebas (X) dan disiplin belajar yang menjadi variabel terikatnya (Y). Penelitian ini tentang korelasi, dimana tujuan dari penelitian korelasi adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada berapa besarnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu (Suharsimi Arikunto, 2010: 338). hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Hubungan mengenai penelitian ini dapat d jelaskan melalui bagan di bawah ini:



Gambar 1. Hubungan Variabel Bebas dan Terikat

Keterangan:

X = Perhatian orang tua

Y = Disiplin belajar anak

2. Definisi Operasional Variabel

- a. Perhatian orang tua merupakan bentuk pemusatan yang diberikan orang tua (bapak dan ibu) dalam memenuhi segala kebutuhan anak baik bersifat material maupun non material yang dapat membantu kegiatan belajar anak agar dapat berjalan dengan baik.

- b. Disiplin belajar merupakan sikap atau perilaku siswa yang menunjukkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dalam usaha atau interaksi untuk memperoleh pengetahuan atau ilmu.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 80), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sesuai dengan pengertian di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD negeri se-Kecamatan Ambal tahun ajaran 2013/2014.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011: 81). Sedangkan menurut Sukandarrumidi, Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari obyek yang merupakan sumber data (2004: 50). Sampel digunakan jika kita hanya ingin meneliti sebagian dari populasi dan penelitian ini bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari siswa kelas V SD negeri se-kecamatan Ambal kabupaten Kebumen.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2011: 81). Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah teknik *cluster random sampling* atau teknik kelompok (rumpun). Teknik ini dilakukan dengan jalan memilih sampel yang didasarkan pada klusternya bukan pada individunya. Pengambilan teknik ini dikarenakan jumlah siswa, SDM dan daerah yang berbeda. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil sebanyak 25% dari populasi kelompok ($25\% \times 32$ sekolah dasar) maka diambil sampel berjumlah 8 sekolah dasar. Lebih rincinya yaitu SD N Benerkulon dengan jumlah 56 siswa, SD N Ambalkliwonan dengan jumlah 37 siswa, SD N Pasarsenen dengan jumlah 32 siswa, SD N Sumberjati dengan jumlah 21 siswa, SD N Sidoluhur 2 dengan jumlah 36 siswa, SD N Ambalkebrek dengan jumlah 32 siswa, SD N Kenoyojayan dengan jumlah 15 siswa dan SD N Sinungrejo dengan jumlah 25 siswa. Jumlah total sampel yaitu 255 siswa.

E. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri UPTD Pendidikan Pemuda dan Olahraga Unit Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2013/ 2014 yaitu pada bulan Juli sampai dengan bulan Desember 2013.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode merupakan suatu cara atau teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket/ kuesioner. Kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Responden merupakan orang yang mampu dan bersedia memberikan informasi sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya sebagai data yang objektif. Menurut Sugiyono (2011: 121) angket digunakan bila responden jumlahnya besar, dapat membaca dengan baik, dan dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya rahasia. Angket sebagai alat pengumpul data berisi daftar pertanyaan secara tertulis yang ditujukan kepada subjek atau responden penelitian. Daftar pertanyaan yang disampaikan adalah untuk memperoleh informasi dari responden tentang dirinya sendiri yang berkaitan dengan objek penelitian.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapat data tentang perhatian orang tua dan disiplin belajar dengan memberikan daftar pertanyaan/ pernyataan yang diberikan kepada responden secara individu guna memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti, kemudian menyebarluaskan angket dan menghimpunnya kembali setelah diisi oleh responden. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban (Suharsimi Arikunto, 2010: 195). Selanjutnya data angket yang diperoleh berupa data kualitatif kemudian diubah

menjadi data kuantitatif dalam bentuk skor dari setiap item pertanyaan yang telah diterapkan terlebih dahulu.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen dapat diartikan sebagai alat. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Untuk instrumen yang belum tersedia di Lembaga Pengukuran dan Penilaian, maka peneliti berhak menyusun instrument sendiri. Suharsimi Arikunto (2010: 209) menyebutkan prosedur yang harus ditempuh dalam pembuatan instrumen yaitu: perencanaan (meliputi perumusan tujuan, menentukan variabel, kategorisasi variabel), penulisan butir soal atau item kuesioner, penyuntingan (melengkapi instrument dengan pedoman mengerjakan, surat pengantar, kunci jawaban dan lain-lain yang dibutuhkan), uji coba baik dalam skala kecil maupun besar, penganalisaan hasil dan mengadakan revisi terhadap item-item yang dirasa kurang baik dengan dasar data yang diperoleh waktu uji coba.

Dalam menentukan instrumen yang digunakan dalam penelitian harus disesuaikan dengan metode yang digunakan dalam pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner/ angket oleh karena itu instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket tertutup. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anaknya dan data tentang disiplin belajar siswa.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan angket/ instrumen yang baik adalah sebagai berikut:

a) Kisi-Kisi Instrumen

Suharsimi Arikunto (2010: 205) menerangkan pengertian mengenai kisi-kisi, dijelaskan bahwa kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun. Kisi-kisi tentang perhatian orang tua dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Mengenai Perhatian Orang Tua

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Banyak Butir	Nomor Butir
Perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak	Menyediakan fasilitas belajar anak	a. menyiapkan fasilitas belajar yang secara langsung berkaitan dengan proses belajar b. menanggapi kebutuhan fasilitas belajar yang secara langsung berkaitan dengan proses belajar	3 2	1, 3, 5, 2, 4

		c. menyiapkan fasilitas belajar yang dapat menunjang keberhasilan proses belajar	3	8, 9, 10
		d. Menanggapi fasilitas belajar yang dapat menunjang keberhasilan proses belajar	2	6, 7
	Membantu kegiatan belajar anak	a. membantu mengatur waktu belajar	3	11,12, 15
		b. memberikan teguran jika tidak teratur	2	13, 14
		c. pemberian motivasi belajar	4	16,18 ,20 21
		d. pemberian penghargaan	3	17, 19, 22
		e. pemberian bimbingan	3	23,24, 27
		f. bantuan mengatasi kesulitan belajar anak	3	25, 26, 28
Jumlah			28	

Maksud dari indikator menyediakan fasilitas belajar di atas adalah bentuk perhatian orang tua berupa material dan membantu kegiatan belajar anak adalah bentuk perhatian orang tua yang berupa non material. Selanjutnya kisi-kisi tentang disiplin belajar siswa dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Mengenai Disiplin Belajar

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Banyak Butir	Nomor Butir
Disiplin Belajar Anak	Perencanaan belajar	Usaha yang dilakukan di rumah dalam merencanakan target yang ingin dicapai dalam belajar	3	1, 17, 20
		Usaha yang dilakukan di sekolah dalam merencanakan target yang ingin dicapai dalam belajar	2	11, 12
	Pembagian waktu belajar	Usaha yang dilakukan dalam membagi waktu dalam berbagai kegiatan.	4	4, 7, 10, 19,
	Perhatian terhadap materi pelajaran	Cara yang dilakukan di sekolah dalam mempelajari materi-materi pelajaran	3	6, 23, 24
		Cara yang dilakukan di rumah dalam mempelajari materi-materi pelajaran	2	8, 21
	Tertib belajar di rumah	Usaha yang dilakukan untuk belajar secara teratur	4	2, 5, 9, 22

	Tertib belajar di sekolah	Usaha untuk mematuhi tata tertib yang ditetapkan oleh sekolah. Usaha untuk mematuhi aturan dari guru kelas	3 3	3, 14, 15 13, 16, 18
Jumlah			24	

b) Pemberian Skor

Angket yang digunakan penelitian ini terdiri dari empat pilihan jawaban. Untuk angket tentang perhatian orang tua pilihan jawabannya yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah; sedangkan untuk angket disiplin belajar pilihan jawabanya yaitu: sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Untuk pemberian skor pada masing-masing pilihan jawaban disusun dengan menggunakan skala Likert dengan interval 1 sampai dengan 4. Adapun pemberian skor pada angket perhatian orang tua adalah skor 1 untuk jawaban tidak pernah, skor 2 untuk jawaban kadang-kadang, skor 3 untuk jawaban sering dan skor 4 untuk jawaban selalu. Sedangkan pemberian skor untuk angket disiplin belajar adalah skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju, skor 2 untuk jawaban tidak setuju, skor 3 untuk jawaban setuju dan skor 4 untuk jawaban sangat setuju.

c) Pengujian Instrumen

Sebelum digunakan untuk pengambilan data, instrument yang digunakan harus di uji cobakan terlebih dahulu agar nanti data yang

didapatkan merupakan data yang baik. Untuk menentukan baik tidaknya angket yang digunakan, maka harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas angket. Valid dan reliabel merupakan dua syarat penting untuk menentukan kebaikan dari instrumen (Suharsimi Arikunto, 2010: 211). Dalam melakukan uji validitas dan reliabilitas dibutuhkan data hasil pengujian angket. Oleh karena itu, terlebih dahulu angket harus di uji cobakan terlebih dahulu.

1) Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 212), menerangkan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas instrument digunakan uji validitas butir. Hal ini sesuai dengan yang diuraikan oleh Suharsimi Arikunto (2010: 215), bahwa sebuah instrumen memiliki validitas yang tinggi apabila butir-butir yang membentuk instrument tersebut tidak menyimpang dari fungsi instrument. Hal ini dapat diartikan bahwa jika butir-butir instrument yang digunakan sudah benar-benar mengukur apa yang hendak diukur, maka dapat dikatakan instrument tersebut valid.

Untuk mengetahui validitas butir-butir instrument, dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment dari Pearson yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah kasus

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah X kuadrat

$\sum Y^2$ = jumlah Y kuadrat

$\sum X$ = jumlah X

$\sum Y$ = jumlah Y

Sebuah butir dapat dikatakan valid apabila koefisien r_{xy} yang diperoleh lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Perolehan r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka dapat dikatakan bahwa instrument tersebut dapat diterima. Sebaliknya, bila harga r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen tersebut tidak valid atau gugur.

Pengujian validitas dilakukan berdasarkan analisis item yaitu mengkorelasikan skor setiap item dengan skor variabel (hasil

penjumlahan seluruh skor item pertanyaan). Teknik korelasinya memakai *Person Correlation*, dihitung dengan menggunakan bantuan *komputer program SPSS*. Item pertanyaan dinyatakan valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan tersebut valid tetapi jika kebalikannya maka item tersebut tidak valid. Hasil uji validitas dengan metode *Person Correlation* diperoleh nilai r_{hitung} dari semua item pada perhatian orang tua berkisar antara 0, 261- 0, 549 dan disiplin belajar berkisar antara 0, 138– 0, 593.

Berdasarkan taraf signifikansi 0, 05 maka diperoleh 2 item gugur dan 28 item valid dari 30 item angket perhatian orang tua. Sedangkan pada variabel disiplin belajar yang terdiri dari 25 item diketahui bahwa 24 item valid dan 1 item gugur. Sehingga hanya kuesioner-kuesioner yang valid yang dapat digunakan pada penelitian selanjutnya.

2) Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. (Sugiyono, 2011: 122). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010: 222), secara garis besar ada dua jenis reliabilitas yaitu reliabilitas eksternal (diperoleh dengan cara mengolah hasil pengetesan yang berbeda baik dari instrument yang berbeda atau

sama) dan reliabilitas internal (diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengetesan).

Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan uji reliabilitas internal yaitu dengan menganalisis tiap butir item instrument, selain itu data yang digunakan untuk uji reliabilitas merupakan data dari satu kali pengetesan instrument. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas instrument adalah dengan rumus *alpha*. Pengujian dengan rumus *alpha* digunakan untuk data interval/essay (Sugiyono, 2012: 365). Rumus Alpha yang digunakan adalah.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_b^2 = varians total

Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan bantuan komputer program aplikasi *SPSS*. Hasil uji reliabilitas instrumen menunjukan bahwa untuk variabel perhatian orang tua mempunyai koefisien *Alpha* sebesar 0,881 sedangkan untuk variabel disiplin belajar mempunyai koefisien *Alpha* sebesar 0,868 sehingga dapat

dikatakan bahwa angket yang digunakan untuk mengumpulkan data reliabel.

d) Penyusunan Instrumen Penelitian

Setelah diketahui validitas dan reliabilitas dari instrument yang akan digunakan untuk penelitian, maka langkah selanjutnya menyusun kembali instrumen penelitian, agar dalam penelitian peneliti mendapatkan data yang baik maka untuk butir item yang tidak valid tidak akan digunakan untuk pengambilan data.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Disini data yang diperoleh peneliti yang telah ditetapkan selanjutnya dideskripsikan melalui penyajian data. Dengan adanya penyajian data ini akan membuat gambaran akan data yang dihasilkan menjadi lebih jelas bagi peneliti maupun orang lain yang berminat untuk mengetahui. Untuk penyajian data ini maka diperlukan teknik statistik yaitu statistik deskriptif, dalam statistik deskriptif penyajian data dapat dilakukan dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran, pictogram, penjelasan kelompok melalui median, modus, mean, variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku (Sugiyono, 2012: 30).

Menurut Maman Rachman (2004: 32) penafsiran skor dapat digunakan tiga cara yaitu kriteria skor kasar, kriteria presentasi dan kriteria

mean. Dalam penelitian ini akan disajikan dua cara yaitu kriteria mean dan kriteria presentasi.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data tentang perhatian orang tua dan disiplin belajar. Besarnya data tentulah tidak sama antara satu dengan yang lain. Beberapa jenis sikap dan kegiatan menjadi acuan pengukuran tingkat perhatian orang tua dan disiplin belajar yang terangkum menjadi bahan yang akan diteliti.

Indikator perhatian orang tua adalah: menyediakan fasilitas belajar anak dan membantu kegiatan belajar anak. Sedangkan indikator disiplin belajar adalah sebagai berikut: (1) perencanaan belajar, (2) pembagian waktu belajar, (3) perhatian terhadap materi pelajaran, (4) tertib Belajar di rumah, dan (5) tertib belajar di sekolah.

Setiap indikator tersebut kemudian dijabarkan menjadi beberapa bagian untuk dapat dikategorikan menurut kriteria yang telah dibahas sebelumnya. Dari kriteria tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat perhatian orang tua dan disiplin belajar berdasarkan indikator variabel. Untuk mengetahui tingkat perhatian orang tua dan disiplin belajar di atas menggunakan teknik analisis mean.

Dalam penelitian ini digunakan kriteria skor mean atau skor rata-rata dengan menggunakan 4 kategori yaitu rendah, kurang, cukup dan tinggi. Penafsiran skor dengan kriteria mean atau skor rata-rata dilakukan untuk mengetahui besaran koefisien korelasi tanpa harus mencari besaran

deviasi ataupun standar deviasinya. Untuk dapat membuat kriteria penskoran, maka digunakan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Menentukan skor ideal tertinggi dan skor ideal terendah jawaban pada angket
- b. Mencari nilai mean dengan cara membagi jumlah skor dengan jumlah responden. Adapun rumus rerata menggunakan pedoman I Nyoman Susila (1986:61) sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum f_x}{N}$$

Keterangan:

- X = mean atau rata-rata skor
- $\sum f_x$ = jumlah perkalian antara frekuensi/ banyaknya responden yang menjawab suatu pilihan alternatif jawaban dengan skor alternatif jawaban.
- N = jumlah responden

- c. Memasukkan hasil mean tersebut ke dalam kategori (I Nyoman Susila, 1986:920) sebagai berikut:

- 3,75 – 4,00 = tinggi
- 2,50 – 3,75 = cukup
- 1,25 – 2,49 = kurang
- 0,00 – 1,25 = rendah

- d. Menafsirkan nilai-nilai yang dihasilkan berdasarkan langkah langkah tersebut.

Selain menggunakan teknik mean, dalam penelitian ini juga digunakan teknik presentase, untuk mengetahui besaran koefisien korelasi harus mencari besaran deviasi ataupun standar deviasinya. Menurut Djemari Mardapi (2008: 123), kriteria penggolongan kedua data tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Golongan tinggi = di atas (mean + SD)
- b) Golongan cukup = dari mean – sampai dengan (mean + SD)
- c) Golongan kurang = (mean – SD) sampai dengan mean
- d) Golongan rendah = dibawah (mean – SD)

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak diperlukan uji normalitas. Uji normalitas dilakukan dengan uji normalitas *kolmogorof smirnov*.

Uji normalitas *kolmogorof smirnov* membandingkan distribusi data yang akan diuji normalitasnya dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk *Z-Score* dan diasumsikan normal. uji *kolmogorof smirnov* adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Jika signifikansi diatas 0, 05 (5%) maka data dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Salah satu asumsi dari analisis korelasi dan regresi adalah linearitas. Maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk

garis linear atau tidak. (Sugiyono 2011: 265). Untuk melakukan uji linearitas Y atas X, langkah pertama yang harus dilakukan adalah membuat pengelompokan skor prediktor yang nilainya sama menjadi satu kelompok data dengan tetap memperhatikan pasangan data pada masing-masing kriteria dan mempersiapkan tabel kerja uji linearitas. Langkah berikutnya setelah data dimasukkan ke dalam tabel kerja uji linieritas adalah menghitung:

- 1) Jumlah Kuadrat Total (JKT)

$$JKT = \sum Y^2$$

- 2) Jumlah Kuadrat Regresi a

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- 3) Jumlah Kuadrat Regresi b

$$JK_{Reg(b|a)} = b \left(\sum XY - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right)$$

- 4) Jumlah Kuadrat Residu

$$JK_{Res} = JKT - JK_{Reg(b|a)} - JK_{Reg a}$$

- 5) Jumlah Kuadrat Error

$$\sum \left\{ \sum Y_k^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_k} \right\} JK_E =$$

- 6) Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

$$JK_{tc} = JK_{Res} - JK_E$$

- 7) Rata-rata kuadrat Tuna cocok

$$RJK_{tc} = \frac{JK_{tc}}{k-2}$$

- 8) Rata-rata Jumlah Kuadrat Eror

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

9) Mencari F_{hitung} dengan rumus :

$$F_h = \frac{RJK_{tc}}{RJE}$$

10) Tentukan aturan pengambilan keputusan atau uji kriteria linear.

$$F_{hitung} \leq F_{tabel}$$

11) Mencari nilai F_{tabel} menggunakan tabel F dengan rumus :

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)} (dbTC, dbE)$$

12) Bandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} , kemudian simpulkan:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 berarti linier.

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 berarti tidak linier

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini merupakan hipotesis asosiatif atau korelasi atau hubungan. Untuk menguji hipotesis penelitian diperlukan teknik statistik. Terdapat bermacam-macam teknik statistik korelasi yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif. Teknik koefisien mana yang akan dipakai tergantung pada jenis data yang akan dianalisis (Sugiyono, 2011: 212). Adapun pedoman pemilihan teknik yang digunakan dalam pengujian hipotesis korelasi dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3. Pedoman Untuk Memilih Teknik Korelasi Dalam Pengujian Hipotesis

Macam / Tingkatan Data	Teknik Korelasi yang Digunakan
Nominal	Koefisien Kontigency
Ordinal	Spearman Rank Kendal Tau
Interval dan Ratio	Pearson Product Moment Korelasi Ganda Korelasi Parsial

(Sugiyono, 2011: 212)

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan korelasi product moment, hal ini dikarenakan korelasi product moment digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih adalah sama. Rumus dari korelasi product moment adalah sebagai berikut.

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah kasus

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah X kuadrat

$\sum Y^2$ = jumlah Y kuadrat

$\sum X$ = jumlah X

$\sum Y$ = jumlah Y (Suharsimi Arikunto, 2010: 146).

Setelah diketahui nilai korelasi atau nilai r, maka langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Menurut Hartono (2006: 78-79) ada dua cara yang dapat dilakukan untuk interpretasi angka korelasi.

- a) Interpretasi terhadap koefisien korelasi dengan cara kasar atau sederhana, yakni dengan mempergunakan pedoman pada tabel interpretasi nilai r.

Tabel 4. Interpretasi Koefisien Korelasi Product Moment

Besarnya r Product Moment	Interpretasi
0,00 – 0,200	Korelasi antara variabel X dengan variabel Y sangat lemah/rendah sehingga dianggap tidak ada korelasi
0,200 – 0,400	Korelasinya lemah atau rendah
0,400 - 0,700	Korelasinya sedang atau cukup
0,700 – 0,900	Korelasinya kuat atau tinggi
0,900 – 1,000	Korelasinya sangat kuat atau tinggi

(Hartono, 2006: 78)

b) Interpretasi dengan nilai “r” product moment

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menginterpretasikan nilai r hasil penelitian dengan nilai r product moment adalah sebagai berikut.

1) Mencari df (*degree of freedom*)

Rumus $df = N - nr$ ($N = \text{number of cases}$ dan $nr = \text{banyaknya variabel yang dikorelasikan}$.

2) Berkonsultasi dengan nilai r.

3) Bandingkan r hasil perhitungan dengan nilai r tabel dengan ketentuan

Jika $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Jika $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah sekolah dasar negeri di kecamatan Ambal kabupaten Kebumen. Adapun jumlah SD negeri yang ada di kecamatan Ambal berjumlah 32 SD, yang mana sekolah dasar negeri tersebut tersebar di seluruh desa di kecamatan Ambal. Masing-masing desa tersebut jumlah sekolah dasar negeri tidak selalu sama antara desa yang satu dengan desa yang lain, namun sebagian besar desa mempunyai 1 sekolah dasar negeri. Hal tersebut mungkin dikarenakan oleh prioritas luas daerah dan jumlah masyarakat masing-masing desa tersebut. Apabila dipaparkan secara rinci menurut desanya, sekolah dasar negeri tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Daftar Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ambal

No	Nama sekolah	Alamat	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Kelas V
1	SD N 1 Ambalresmi	Jl. Daendels Ambalresmi, Ambal	167	30
2	SD N 2 Ambalresmi	Jl. Daendels Ambalresmi, Ambal	195	27
3	SDN Ambarwinangun	Desa Ambalresmi, Ambal	90	18
4	SD N Ambalkebrek	Desa Ambalkebrek, Ambal	200	32
5	SDN Ambalkliwonan	Desa Ambalkliwonan, Ambal	225	37
6	SD N Benerkulon	Desa Benerkulon, Ambal	297	56
7	SD N Benerwetan	Desa Benerwetan, Ambal	167	41
8	SD N Blengorkulon	Desa Blengorkulon, Ambal	193	32

9	SD N Blengorwetan	Desa Blengorwetan, Ambal	154	28
10	SD N Entak	Desa Entak, Ambal	185	33
11	SD N Gondanglegi	Dk. Pendul, Gondanglegi, Ambal	162	24
12	SD N Kaibon	Jl. Daendels, Kaibon, Ambal	131	18
13	SD N Kembangsawit	Jl.Kambalan,Kembangsawit, Ambal	123	28
14	SD N Kenoyojayan	Jl. Daendels Kenoyojayan, Ambal	106	15
15	SD N Lajer	Jl. Kambalan Lajer, Ambal	169	35
16	SD N Pagedangan	Desa Pagedangan, Ambal	210	46
17	SD N Pasarsenen	Desa Pasarsenen Ambal	194	32
18	SD N Peneket	Desa Peneket, Ambal	153	29
19	SD N Petangkuran	Jl. Daendels, Petangkuran, Ambal	213	31
20	SD N Pl. Kembaran	Desa Pl. Kembaran, Ambal	111	18
21	SD N Prasutan	Desa Prasutan, Ambal	125	34
22	SD N Pucangan	Desa Ambarwinangun, Ambal	191	36
23	SD N Rejosari	Desa Rejosari, Ambal	156	33
24	SD N 2 Sidoluhur	Desa Sidoluhur, Ambal	202	37
25	SD N 3 Sidoluhur	Desa Sidoluhur, Ambal	144	22
26	SD N Sidomukti	Desa Sidomukti, Ambal	136	34
27	SD N Sidomulyo	Desa Sidomulyo, Ambal	94	16
28	SD N Sidorejo	Desa Sidorejo, Ambal	106	12
29	SD N Singosari	Desa Singosari, Ambal	171	29
30	SD N Sinungrejo	Desa Sinungrejo, Ambal	154	25
31	SD N Sumberjati	Jl. Daendels, Sumberjati, Ambal	190	21
32	SD N Surobayan	Desa Surobayan, Ambal	230	46
Jumlah			5347	950

Sekolah Dasar negeri dan swasta di kecamatan Ambal terbagi menjadi 6 gugus yang masing-masing gugus mempunyai 1 SD inti dan beberapa SD imbas. Untuk SD inti gugus Diponegoro yaitu SD Negeri 1 Ambalresmi, SD inti gugus Untung Suropati yaitu SD Negeri Ambalkebrek, SD inti gugus Trunojoyo yaitu SD Negeri Sumberjati, SD inti gugus Imam Bonjol yaitu SD Negeri Kembangsawit dan SD inti gugus Patimura yaitu SD Negeri Peneket dan SD inti gugus Teuku Umar yaitu SD Negeri Pagedangan. Sekolah Dasar yang ada di kecamatan Ambal sebagian besar mempunyai karakteristik yang sama yaitu mempunyai kelas yang tidak paralel, tetapi ada sekolah yang berbeda yaitu SD Negeri Benerkulon. SD Negeri Benerkulon mempunyai kelas yang paralel karena jumlah siswa di SD ini jumlahnya besar.

2. Analisis Deskriptif

Data yang diperoleh dalam penelitian ini terdiri dari data skor angket perhatian orang tua dan angket disiplin belajar yang dilakukan terhadap 255 sampel siswa kelas V SD negeri se kecamatan Ambal. Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi Mean (M) merupakan rata-rata, Median (Me) merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan pada nilai tengah yang telah disusun dari nilai kecil sampai nilai yang besar, dan standar deviasi (SD) merupakan akar dari jumlah kuadrat simpangan dibagi banyaknya individu dalam distribusi.

Berikut ini disajikan data tentang perhatian orang tua dan data disiplin belajar. Untuk pembahasannya sebagai berikut:

a. Perhatian orang tua

Pembahasan variabel perhatian orang tua terdapat dua sub variabel yaitu: Menyediakan fasilitas belajar anak dan membantu kegiatan belajar anak.

1) Menyediakan fasilitas belajar anak

Sub variabel menyediakan fasilitas belajar anak terdiri dari 10 butir pertanyaan, dari 10 butir pertanyaan tersebut diperoleh skor total 5474 dari 255 responden dan skor mean 2,15. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 6. Rata-Rata Skor pada Angket Perhatian Orang Tua dalam Menyediakan Fasilitas Belajar Anak

No	Sub Indikator	Jumlah Instrumen	Total	Mean	Kategori
1	Menyiapkan fasilitas belajar yang secara langsung berkaitan dengan proses belajar	5	2941	2,30	Kurang
2	Menyiapkan fasilitas belajar yang dapat menunjang keberhasilan proses belajar	5	2533	1,99	Kurang
Total			5474	2,15	Kurang

Tabel di atas menunjukan *mean* dari masing-masing indikator perhatian orang tua dalam menyiapkan fasilitas belajar. Untuk analisis masing-masing item dapat diketahui bahwa kecenderungan perhatian orang tua dalam menyediakan fasilitas belajar termasuk kurang, muncul pada indikator menyiapkan fasilitas belajar yang secara langsung berkaitan dengan proses belajar (2, 30) dan indikator menyiapkan fasilitas belajar yang dapat menunjang keberhasilan proses belajar (1, 99). Hasil analisis di atas menunjukkan ternyata perhatian orang tua dalam menyediakan fasilitas belajar masuk dalam kategori kurang (2, 15)

2) Membantu kegiatan belajar anak

Sub variabel membantu kegiatan belajar anak terdiri dari 18 butir pertanyaan, dari 18 butir pertanyaan tersebut diperoleh skor total 9271 dari 255 responden, dan skor mean 2, 02. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 7. Rata-Rata Skor pada Angket Perhatian Orang Tua dalam Membantu Kegiatan Belajar Anak

No	Indikator	Jumlah Instrumen	Total	Mean	Kategori
1	Membantu mengatur waktu belajar	5	250	1,96	Kurang
2	Bantuan memberikan dorongan belajar	7	3657	2,05	Kurang
3	Bantuan mengatasi kesulitan belajar anak	6	3111	2.05	Kurang
Total		18	9271	2.02	Kurang

Tabel di atas menunjukan skor *mean* dari masing-masing sub variabel perhatian orang tua dalam membantu kegiatan belajar anak. Berdasarkan analisis masing-masing item dapat diketahui bahwa kecenderungan perhatian orang tua dalam membantu kegiatan belajar anak termasuk kurang, hal ini muncul pada indikator membantu mengatur waktu belajar (1, 96), indikator bantuan memberikan dorongan belajar (2,05) dan indikator bantuan mengatasi kesulitan belajar anak (2, 05). Penjabaran nilai mean dari variabel perhatian orang tua disajikan sebagai berikut:

Tabel 8. Rerata Skor Variabel Perhatian Orang Tua

No	Sub Variabel	Skor	Mean	Kategori
1	Perhatian orang tua dalam menyediakan fasilitas belajar siswa	5474	2,15	Kurang
2	Perhatian orang tua dalam membantu kegiatan belajar anak	9271	2,02	Kurang
	Skor Total	14745	2.08	Kurang

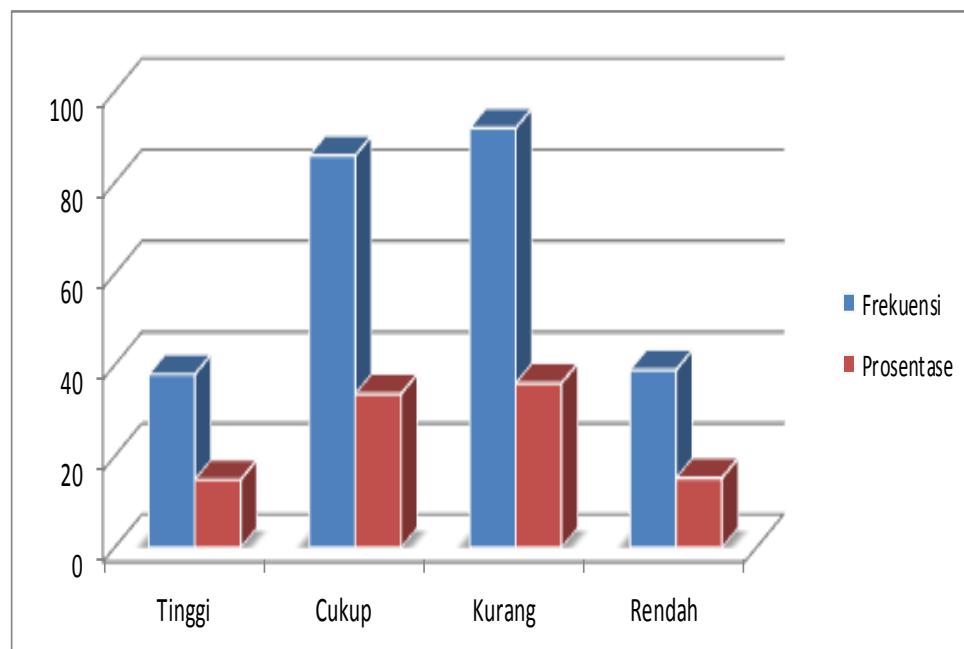
Berdasarkan keterangan di atas dapat diketahui bahwa perhatian orang tua baik dalam menyediakan fasilitas belajar maupun dalam membantu kegiatan belajar anak tergolong kurang.

Selain menggunakan teknik *mean*, penafsiran skor angket juga dilakukan dengan teknik prosentase. Dari keseluruhan data perhatian orang tua siswa yang terkumpul maka perhatian orang tua siswa akan digolongan menjadi empat yaitu golongan tinggi, golongan cukup, kurang dan golongan rendah. Penggolongan ini berdasarkan atas nilai *mean* dan *standar deviasi* dari data perhatian orang tua siswa. Setelah dilakukan perhitungan dengan komputer melalui program *SPSS* diperoleh mean dari perhatian orang tua sebesar 57, 82, median 57, 00 dan standar deviasi sebesar 9, 78. Dengan diketahui mean dan standar deviasi, maka perhatian orang tua dapat diklasifikasikan menjadi empat golongan yaitu: kategori tinggi ($>72, 49$), kategori cukup ($57, 82-72, 49$), kategori kurang ($43,15-57,82$) dan kategori rendah ($<43,15$). Adapun pengklasifikasianya dapat di lihat dari tabel berikut:

Tabel 9. Klasifikasi Data Perhatian Orang tua

Batas Kategori	Skala	Frekuensi	Frekuensi %	Kategori
$> M + SD$	$> 67,6$	38	14.90	Tinggi
$M - (M+SD)$	$57,82- 67,6$	86	33.73	Cukup
$(M-SD) - M$	$48,04 - 57.82$	92	36.08	kurang
$<M - SD$	< 48.04	39	15.29	Rendah
Jumlah		255	100	

Dari penggolongan ini diketahui ada 38 siswa yang termasuk kategori tinggi, 86 siswa temasuk dalam kategori cukup, 92 siswa termasuk kategori kurang dan 39 siswa termasuk kategori rendah. Untuk memperjelas tabel di atas dapat dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 2. Klasifikasi Hasil Analisis Angket Perhatian Orang Tua

Berdasarkan tabel dan diagram di atas diketahui bahwa perhatian orang tua yang masuk dalam kategori tinggi sebesar 14, 90%, kategori cukup 33, 73%, kategori kurang 36, 08% dan kategori rendah 15, 29%. Hasil di atas menunjukkan bahwa prosentase terbesar dalam kategori kurang. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat perhatian orang tua siswa kelas V SD negeri se-kecamatan Ambal secara umum termasuk dalam kategori kurang.

b. Disiplin belajar

Pembahasan variabel disiplin belajar siswa terdapat 5 sub variabel yaitu: perencanaan belajar, pembagian waktu belajar, perhatian terhadap materi pelajaran, tertib belajar di rumah, dan tertib belajar di sekolah.

Pembahasan setiap sub variabel disajikan sebagai berikut:

1) Perencanaan Belajar

Sub variabel perencanaan belajar terdiri dari 3 butir pertanyaan, dari 3 butir pertanyaan tersebut diperoleh skor total 1664 dari 255 responden dan skor mean 2, 18.

2) Pembagian waktu belajar

Sub variabel pembagian waktu belajar terdiri dari 3 butir pertanyaan, dari butir pertanyaan tersebut diperoleh skor total 1736 dari 255 responden dan skor mean 2, 27.

3) Perhatian terhadap materi pelajaran

Sub variabel perhatian terhadap materi pelajaran terdiri dari 5 butir pertanyaan, dari 5 butir pertanyaan tersebut diperoleh skor total 2999 dari 255 responden dan skor mean 2, 35.

4) Tertib belajar di rumah

Sub variabel tertib belajar di rumah terdiri dari 4 butir pertanyaan, dari 4 butir pertanyaan tersebut diperoleh skor total 2773 dari 255 responden dan skor mean 2, 18.

5) Tertib belajar di sekolah

Sub variabel tertib belajar di sekolah terdiri dari 9 butir pertanyaan dari butir pertanyaan tersebut diperoleh skor total 5176 dari 255 responden dan skor mean 2, 25.

Rata-rata skor angket disiplin belajar, untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 10. Rata-Rata Skor pada Angket Disiplin Belajar

No	Indikator	Jumlah Instrumen	Total	Mean	Kategori
1	Perencanaan belajar	3	1664	2,18	Kurang
2	Pembagian waktu belajar	3	1736	2,27	Kurang
3	Perhatian terhadap materi pelajaran	4	2999	2,35	Kurang
4	Tertib belajar di rumah	5	2773	2,18	Kurang
5	Tertib belajar di sekolah	9	5176	2,25	Kurang
Jumlah		24	13802	2,25	Kurang

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa disiplin belajar siswa kelas V SD negeri se-kecamatan Ambal termasuk dalam kategori kurang, hal ini terlihat dalam indikator perencanaan belajar, pembagian waktu belajar, perhatian terhadap materi pelajaran, tertib

belajar di rumah, maupun tertib belajar di sekolah semuanya tergolong kurang.

Selain dengan cara di atas, penafsiran skor disiplin belajar siswa juga dilakukan dengan cara prosentase. Dari data disiplin belajar yang terkumpul maka akan digolongan menjadi empat yaitu golongan tinggi, golongan cukup, golongan kurang dan golongan rendah. Penggolongan ini berdasarkan atas nilai mean dan standar deviasi dari data disiplin belajar siswa. Setelah dilakukan perhitungan dengan komputer melalui program *SPSS* diperoleh *mean* dari disiplin belajar sebesar 54, 11, *median* 54, 00 dan *standar deviasi* sebesar 9, 79. Adapun pengklasifikasianya dapat di lihat pada tabel berikut.

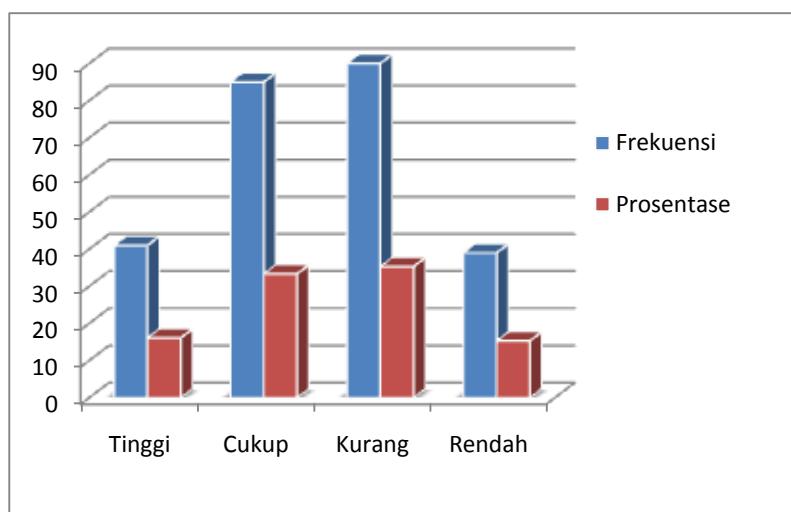
Tabel 11. Klasifikasi Data Disiplin Belajar

Batas Kategori	Skala	Frekuensi	Frekuensi %	Kategori
> M + SD	>63, 9	41	16, 08	Tinggi
M – (M+SD)	54, 11–63, 9	85	33, 33	Cukup
(M–SD) – M	44,32–54,11	90	35, 29	kurang
<M – SD	<44, 32	39	15, 29	Rendah
Jumlah		255	100	

Berdasarkan data nilai yang diperoleh dari sampel siswa kelas V SD negeri se-kecamatan Ambal diperoleh data mengenai penggolongan disiplin belajar ke dalam empat kategori yaitu kategori tinggi (> 63, 9), kategori

cukup (54, 11– 63, 9), kategori kurang (44, 32– 54, 11), dan kategori rendah (< 44, 32).

Mengenai penggolongan tingkat disiplin belajar yang diperoleh siswa dapat dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 3. Klasifikasi Hasil Analisis Angket Disiplin Belajar

Dari diagram dan tabel mengenai penggolongan disiplin belajar siswa kelas V SD Negeri se-kecamatan Ambal diperoleh data bahwa siswa yang memiliki disiplin tinggi ada 41 siswa atau sebesar 16, 08 %, siswa yang memiliki disiplin belajar cukup ada 85 siswa atau sebesar 33, 33 %, kategori disiplin belajar kurang 90 siswa atau 35, 29 % dan siswa yang memiliki disiplin belajar rendah ada 39 siswa atau sebesar 15, 29 %. Dengan penggolongan ini dapat diketahui bahwa disiplin siswa kelas V SD negeri se-kecamatan Ambal kabupaten Kebumen paling banyak berada dalam kategori kurang.

3. Analisis Data

a. Pengujian prasyarat analisis

Untuk menguji hipotesis digunakan analisis statistik dengan regresi linier sederhana. Analisis regresi tersebut dapat dilakukan apabila data tersebut memenuhi syarat yaitu: berdistribusi normal dan model regresi antara variabel linear.

1) Pengujian Normalitas Data

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan one sample Kolmogrov-Smirnov tes, yaitu cara untuk menuji normalitas dengan cara membandingkan antara hasil signifikansi Kolmogorov-Smirnov tes dengan taraf signifikansi. Distribusi yang diharapkan merupakan distribusi frekuensi yang berbentuk kurva normal. Kriterianya adalah jika hasil signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi berarti data berdistribusi normal. Hasil rangkuman pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 12. Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Sig K-S	Taraf Sig (5%)	Ket
1	X	0,620	0,05	Normal
2	Y	0,508	0,05	Normal

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa hasil signifikansi perhatian orang tua dan disiplin belajar lebih besar daripada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebaran data dari kedua variabel tersebut normal.

2) Pengujian linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berbentuk linier atau tidak. Jika data berbentuk linier, maka penggunaan analisis regresi linier dapat dipertanggungjawabkan akan tetapi jika tidak linier, maka harus digunakan analisis regresi non linier. Hubungan variabel bebas dan terikat dikatakan linier apabila diperoleh nilai probabilitas $> 0, 05$.

Tabel 13. Hasil Uji Linearitas

Variabel		Uji Linearitas		Ket
Bebas	Terikat	Nilai Sig	Taraf Sig (5%)	
X	Y	0,122	0,05	Linier

Hasil uji linieritas menunjukkan F hitung sebesar 1,301 dengan df 40 maka didapat nilai F table sebesar 4,08. Dikarenakan F hitung yang diperoleh lebih kecil dari F tabel, serta probabilitas = 0, 122 $> 0, 05$, maka dapat disimpulkan bahwa antara perhatian orang tua dengan disiplin belajar mempunyai hubungan yang linear.

b. Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Masalah dalam penelitian ini adalah tentang sejauh mana hubungan perhatian yang diberikan orang tua dalam kegiatan belajar anak-anaknya dengan disiplin belajar anak. Dari masalah ini maka hipotesis dalam penelitian ini berbunyi terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak dengan disiplin belajar siswa. Hipotesis tersebut bertindak sebagai hipotesis asli (H_a). Untuk menguji hipotesis tersebut, maka hipotesis tersebut diubah menjadi hipotesis nihil (H_0), hipotesis ini merupakan kebalikan dari H_a . Adapun bunyi dari hipotesis nihil dalam penelitian ini adalah “tidak ada hubungan antara perhatian orang tua dalam kegiatan belajar dengan disiplin belajar siswa.

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian dibutuhkan suatu teknik pengujian yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Hipotesis penelitian ini tentang hubungan antara perhatian orang tua dalam proses belajar dengan disiplin belajar siswa. Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah teknik untuk menguji hipotesis tentang hubungan/korelasi/asosiatif. Didasarkan atas hipotesis yang diujikan dalam penelitian ini, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik korelasi product moment.

Secara teknis untuk keperluan uji hipotesis, peneliti menggunakan bantuan komputer melalui program SPSS. Dari hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh hasil tentang besarnya koefisien korelasi yang terjadi antara perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak dengan disiplin belajar siswa kelas V SDN se-Kecamatan Ambal. Adapun hasil perhitungannya dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 14. Hasil Uji Korelasi Product Moment

		Correlations	
		PERHATIAN ORANGTUA	DISIPLIN BELAJAR
PERHATIAN ORANGTUA	Pearson Correlation	1	.447**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	255	255
DISIPLIN BELAJAR	Pearson Correlation	.447**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	255	255

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel diatas diperoleh koefisien korelasi yang terjadi antara perhatian orang tua dalam proses belajar dengan prestasi belajar dalam penelitian ini sebesar 0,447 (r). Setelah diketahui nilai korelasi atau nilai r , maka langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Menurut Hartono (2006: 78-79) ada dua cara yang dapat dilakukan untuk interpretasi angka korelasi yaitu sebagai berikut.

1. Interpretasi terhadap koefisien korelasi dengan cara kasar atau sederhana, yakni dengan mempergunakan pedoman pada tabel interpretasi nilai r' .

Tabel 15. Interpretasi Koefisien Korelasi Product Moment

Besarnya r Product Moment	Interpretasi
0,00 – 0,200	Korelasi antara variabel X dengan variabel Y sangat lemah/rendah sehingga dianggap tidak ada korelasi
0,200 – 0,400	Korelasinya lemah atau rendah
0,400 - 0,700	Korelasinya sedang atau cukup
0,700 – 0,900	Korelasinya kuat atau tinggi
0,900 – 1,000	Korelasinya sangat kuat atau tinggi

Berdasarkan langkah pertama ini, dapat diberikan interpretasi bahwa r 0,447 dalam penelitian ini mempunyai korelasi yang sedang atau cukup, hal ini dikarenakan 0,447 terletak pada 0,400 – 0,700. Sehingga secara sederhana, dapat dikatakan bahwa antara variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini mempunyai hubungan yang cukup atau sedang.

2. Interpretasi dengan nilai “r” product moment

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menginterpretasikan nilai r hasil penelitian dengan nilai r product moment adalah sebagai berikut.

a. Mencari df (*degree of freedom*)

Rumus $df = N - nr$ ($N = \text{number of cases}$ dan $nr = \text{banyaknya variabel yang dikorelasikan}$). N dalam penelitian ini sebanyak 255 dan nr sebanyak 2, jadi df dalam penelitian ini adalah $255 - 2 = 253$.

b. Berkonsultasi dengan nilai r (lihat dalam lampiran)

Dengan $df = 253$ diperoleh;

r_t pada taraf signifikansi 5% = 0, 113

r_t pada taraf signifikansi 1% = 0, 148

- c. Bandingkan r hasil perhitungan dengan nilai r tabel dengan ketentuan

Jika r hitung $\geq r$ tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Jika r hitung $\leq r$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

- d. Kesimpulan penelitian

Dari hasil perhitungan koefisien dalam penelitian ini diperoleh r sebesar 0,447, jadi dalam penelitian ini H_a diterima karena r hitung $\geq r$ tabel baik dalam taraf signifikansi 5% maupun 1%.

Dari kedua langkah penginterpretasian nilai r , mempunyai hasil yang sama dimana terdapat hubungan antar variabel X dan variabel Y. Dimana dalam langkah pertama diperoleh hasil bahwa ada hubungan yang cukup/sedang diantara kedua variabel dan langkah kedua disebutkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Mengenai arah hubungan yang terjadi antara variabel, Sutrisno Hadi (2004: 234) mengemukakan jika koefisien yang diperoleh bertanda positif maka menunjukkan arah korelasi yang positif, koefisien yang bertanda negatif menunjukkan arah korelasi yang negatif dan koefisien yang bernilai 0,00 menunjukkan tidak adanya korelasi antara X dan Y Dengan berlandaskan pendapat tersebut maka dapat diartikan bahwa hubungan antara perhatian orang tua dalam proses belajar dengan prestasi belajar mempunyai arah hubungan yang positif.

e) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar peranan perhatian orang tua terhadap disiplin belajar. Hasil koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.447 ^a	.200	.197	8.775

Hasil tabel di atas diperoleh nilai *R Square* sebesar 0, 200, hal ini memberikan arti bahwa perhatian orang tua dalam kegiatan belajar mempunyai peranan terhadap disiplin belajar siswa sebesar 20% sedangkan sisanya 80% diperoleh dari faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

B. Pembahasan

Penafsiran skor menggunakan teknik mean menunjukkan rerata skor variabel perhatian orang tua 2, 08 atau termasuk dalam kategori kurang. Hal ini terlihat pada rata-rata skor indikator menyediakan fasilitas belajar 2, 01 (kurang) dan rata-rata skor indikator membantu kegiatan belajar anak 2,25 (kurang). Sedangkan rerata skor variabel disiplin belajar 2, 25 dan termasuk dalam kategori kurang. hal ini terlihat dalam rata-rata skor indikator perencanaan belajar 2,18 (kurang), pembagian waktu belajar 2,27 (kurang),

perhatian terhadap materi pelajaran 2,35 (kurang), tertib belajar di rumah 2,18 (kurang), dan tertib belajar di sekolah 2,25 (kurang).

Penafsiran skor menggunakan teknik prosentase menunjukkan bahwa perhatian orang tua yang masuk dalam kategori tinggi sebesar 14, 90 %, dalam kategori cukup 33,73%, kategori kurang 36,08 % dan kategori rendah 15,29%. Sedangkan disiplin belajar yang masuk dalam kategori tinggi sebesar 16,08%, dalam kategori cukup 33,33%, kategori kurang 35, 29 % dan kategori rendah 15,29 %. Hasil di atas menunjukkan bahwa tingkat perhatian orang tua dan disiplin belajar siswa kelas V SD negeri se-kecamatan Ambal secara umum termasuk dalam kategori kurang.

Tujuan awal dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar tingkat hubungan yang terjadi antara perhatian orang tua dalam kegiatan belajar dengan disiplin belajar pada siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Ambal. Dari hasil analisis korelasi dalam penelitian ini didapatkan angka koefisiensi korelasi (r) sebesar 0,447 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,20. Koefisiensi korelasi ini menunjukkan besar kecilnya hubungan yang terjadi antara perhatian orang tua dalam proses belajar dengan disiplin belajar siswa disekolah tersebut. Dari uji hipotesis diperoleh koefisiensi korelasi sebesar 0,447 dan bernilai positif jika diinterpretasikan pada tabel interpretasi koefisiensi korelasi product moment termasuk dalam kategori sedang atau cukup. Dengan demikian korelasi antara perhatian orang tua dalam kegiatan belajar dengan disiplin belajar siswa pada penelitian ini mempunyai hubungan yang cukup. Koefisiensi determinasi (r^2) menunjukkan bahwa

perhatian orang tua dalam proses belajar mampu mempengaruhi/ menyumbang disiplin belajar siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Ambal sebesar 0, 20 atau 20%. Hal ini memberikan arti bahwa perhatian orang tua dalam kegiatan belajar mempunyai peranan terhadap disiplin belajar siswa sebesar 20% sedangkan sisanya 80% diperoleh dari faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Hasil penelitian ini sependapat dengan Devita Sancorella (2012: 9) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar diantaranya dari faktor eksternal yang terdiri atas peranan orang tua, ketegasan guru, kreatifitas guru, lingkungan sekitar dan peranan guru.

Hasil penelitian ini setidaknya dapat digunakan sebagai gambaran bagi orang tua bahwa besar kecilnya perhatian yang mereka berikan mempunyai hubungan dengan disiplin belajar anak atau dengan kata lain perhatian orang tua dalam proses belajar mempunyai pengaruh dengan disiplin belajar siswa. Oleh karena itu, meskipun hubungannya dalam kategori sedang/ cukup bukan berarti tidak ada hubungan sama sekali, maka para orang tua tetaplah harus memperhatikan kegiatan belajar anak demi kemajuan pendidikan anak-anak dengan cara mencukupi segala kebutuhan anak baik yang bersifat materi maupun non materi yang dapat menunjang kegiatan belajar anak.

C. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini telah membuktikan bahwa ada pengaruh yang positif antara perhatian orang tua terhadap disiplin belajar, namun peneliti menyadari masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini hanya meneliti satu variabel bebas dari sekian banyak variabel yang dapat mempengaruhi disiplin belajar siswa.
2. Penelitian ini hanya didasarkan pada pendapat anak dan tidak ditunjang pendapat orang tua.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis maupun pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat perhatian orang tua dalam kegiatan belajar siswa kelas V SD negeri se-kecamatan Ambal kabupaten Kebumen dalam kategori kurang dengan rata-rata skor 2, 08 dan prosentase 36, 08 %.
2. Tingkat disiplin belajar siswa kelas V SD negeri se-kecamatan Ambal kabupaten Kebumen dalam kategori kurang dengan rata-rata skor 2, 25 dan prosentase 35, 29 %.
3. Perhatian orang tua mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa kelas V SD negeri se-Kecamatan Ambal kabupaten Kebumen, dengan koefisien korelasi 0,447 dan sumbangannya relatif perhatian orang tua terhadap disiplin belajar sebesar 20%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta kesimpulan yang ada maka peneliti dapat mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada orang tua

Sebaiknya tingkat perhatian orang tua lebih ditingkatkan lagi yaitu dengan cara menyediakan fasilitas yang dibutuhkan anak dalam setiap

kegiatan belajar dan memberikan dorongan pada anak serta membantu dan membimbing anak disaat anak sedang belajar sehingga anak semakin terarah dan dapat meningkatkan disiplin belajar siswa.

2. Bagi siswa

Hendaknya lebih meningkatkan disiplin belajarnya dengan cara membuat perencanaan, pembagian waktu belajar yang tepat, memperhatikan materi pelajaran dan tertib dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah sehingga hasil belajar yang dicapai akan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anonim. (2006). *Undang-Undang Sisdiknas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharuddin. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Bimo Walgito. (1989). *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Candra Dewi Susilawati. (2010). "Korelasi Perhatian Orang Tua Dalam Proses Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri Kaliwatu Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo." *Laporan Penelitian*: FIP UNY.
- Devita Sancarella. (2012). Disiplin Belajar Ditinjau dari Faktor Internal dan Eksternal. *Jurnal Penelitian*. Hlm 1-10
- Dimyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia
- Fitria Lailatus Zahrifah dan Eko Darminto. (2009). Penggunaan Strategi Pengelolaan Diri untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian* 4. Hlm.1-10
- Hartono. (2006). *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: LSFK2P
- Hendra Surya. (2003). *Kiat Mengajak Anak belajar dan Berprestasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hurlock, E. B. (1999). *Perkembangan Anak*. Terjemahan Istiwidiyanti. Jakarta: Erlangga.
- _____ (2002). *Perkembangan anak jilid II, Edisi keenam*. Alih bahasa : dr. Med. Meitasari Tjandrasa. Jakarta : Erlangga
- Indah Wulansari. (2009). Dukungan Fasilitas Belajar Iklim Keluarga dan Sikap Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri Mondokan. *Abstrak Hasil Penelitian UMS*. Surakarta: Lembaga Penelitian UMS

- Kartini Kartono. (2007). *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. Bandung: CV Mandar Maju
- Kartono, Dkk. (2013). *Modul PLPG (Pendidikan Latihan Profesi Guru) Guru Kelas SD*. Surakarta : UNS
- Moh Nazir. (2005). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Monty Satiadarma P. (2001). *Persepsi Orang Tua Membentuk Perilaku Anak: Pygmalion didalam Keluarga*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Muhibbin Syah. (2003). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murray R. Spiegel. (1986). *Teori dan Soal-Soal Statistika*. Alih Bahasa: I Nyoman Susila. Jakarta: Erlangga
- Murtini. (2005). “Korelasi Antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi belajar pada Siswa Kelas V SD Karangsari II Pengasih Kulon Progo. “ *Laporan Penelitian*: UNY.
- Rudi Mulyatiningsih dkk. (2004). *Bimbingan Pribadi, Sosial, Belajar dan Karier*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- Rusyandi, T. dan T.H.J. (1997). *Penerapan Gerakan Disiplin Nasional dalam Proses Pembelajaran*. Cianjur: CV Kandaga Cipta Karya
- Sjarkawi. (2006). *Pembentukan Kepribadian Anak*. Bandung: Bumi Aksara
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Bandung: Bumi Aksara
- Sofhcah Sulistyawati. (2001). *Cara Belajar yang Efektif dan Efisien*. Pekalongan: Cinta Ilmu
- Siti Soelasmi. (1983). *Simposium Peranan Psikologi dalam Usaha Meningkatkan Prestasi Belajar*. Surabaya: PJK Citra Yatmaka
- Sugihartono. (2007). *PsikologiPendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana. (2008). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media
- Sumadi Suryabrata. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- _____. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sukandarrumidi. (2004). *Metodologi Penelitian petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: UGM Press.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Metodologi Research Jilid II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tu'u, Tulus. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta, PT. Grasindo
- Winarsunu. T. (2007). *Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: Universitas Muhamadiyah Malang Press

L A M P I R A N

DATA ANGKET PERHATIAN ORANGTUA (X)

No. Respon den	Nomor Soal																												Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	19	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	2	1	2	2	2	1	2	1	3	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	44
2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	3	1	2	1	1	2	2	2	2	53
3	1	2	4	4	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	63
4	3	2	2	3	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	1	3	2	2	3	52
5	2	2	3	2	3	2	3	1	1	2	1	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	61
6	2	2	2	4	4	2	2	1	1	1	2	4	4	3	2	3	2	1	2	1	2	1	1	3	3	3	2	2	62
7	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	3	2	3	1	2	3	3	1	1	2	3	2	2	3	2	1	3	52
8	2	2	2	3	1	1	2	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	49
9	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	2	1	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	57
10	1	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	2	1	1	3	2	1	1	2	1	2	57
11	2	1	3	3	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	1	1	3	2	1	2	1	3	2	3	2	1	3	3	60
12	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	2	1	1	2	2	2	1	3	2	3	3	2	3	2	3	50
13	1	1	2	3	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	42
14	3	1	2	3	3	2	3	2	3	1	1	2	4	2	2	3	3	2	4	2	1	2	2	1	1	2	2	1	60
15	2	3	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	51
16	2	3	2	2	1	1	2	1	2	1	1	3	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	2	51
17	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	3	1	1	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	59
18	3	2	4	1	4	2	4	4	2	2	1	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	1	3	1	2	1	66
19	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	41
20	3	2	1	3	2	1	3	2	2	3	1	2	1	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	57
21	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	34
22	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	40
23	2	3	4	4	2	2	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	1	3	3	1	3	1	3	1	3	3	1	1	70
24	2	1	3	2	1	1	2	1	2	3	1	3	3	1	1	2	2	3	1	2	1	3	2	1	3	2	2	1	52
25	1	2	1	2	1	2	3	1	3	1	1	1	2	3	3	1	1	1	3	1	2	1	3	1	3	1	2	1	50
26	1	3	4	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	3	3	4	3	2	1	3	2	2	1	2	3	2	63

27	3	2	3	1	2	1	2	1	2	1	1	4	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	44	
28	3	3	2	4	3	2	3	1	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	3	3	3	1	1	1	3	2	2	3	65
29	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	57
30	1	3	3	4	3	4	3	1	1	1	1	2	3	2	2	1	2	3	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	53
31	1	2	4	3	1	2	4	1	1	2	2	3	1	2	1	1	4	3	4	1	4	2	1	1	3	2	4	2	62
32	2	1	2	1	2	1	1	1	2	3	1	3	2	2	1	3	1	1	2	2	2	1	1	3	1	2	1	2	47
33	3	3	2	3	3	3	2	1	3	1	1	2	1	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	57
34	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	4	4	3	2	3	2	1	2	1	2	1	1	2	3	3	2	2	57
35	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	44
36	3	3	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	3	1	1	2	2	1	2	3	2	3	2	1	3	1	3	3	54
37	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	45	
38	1	2	2	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	57	
39	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	42	
40	4	3	4	2	4	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	1	2	3	2	3	2	1	2	2	60
41	4	3	4	4	4	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	1	2	3	1	2	3	2	62	
42	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	1	2	1	51
42	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	1	1	2	1	3	1	3	1	69
43	3	3	2	3	2	1	2	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	42
44	2	2	2	4	3	2	4	1	1	2	1	2	3	3	1	3	2	2	2	2	1	1	1	2	3	3	2	3	61
45	2	2	4	1	3	2	4	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	1	2	1	61
46	2	1	2	2	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	2	1	2	1	45
47	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	1	2	64
48	4	3	2	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	1	2	3	1	1	3	2	57	
49	1	2	1	2	3	2	4	1	2	1	1	4	1	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	50	
50	3	1	2	2	3	1	2	1	1	2	1	3	2	1	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	51	
51	1	3	3	2	2	3	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	3	2	1	2	2	1	1	3	3	4	2	54	
52	2	2	2	4	4	2	2	1	1	1	2	4	3	3	2	3	2	1	1	1	2	1	2	3	3	4	3	3	64
53	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	1	2	3	3	1	2	1	2	3	3	2	3	1	3	2	3	2	2	63
54	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	51	
55	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	3	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	49	
56	2	2	2	1	2	3	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	43

58	2	3	2	1	2	1	2	1	1	1	2	3	2	1	1	2	1	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	51
59	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	1	3	1	3	3	2	3	3	2	3	1	3	1	1	2	3	1	2	67
60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	32
61	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	1	3	2	1	2	1	2	1	50
62	2	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	61	
63	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	41	
64	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	59
65	4	4	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	3	1	65	
66	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	56	
67	4	3	2	3	2	2	1	1	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	61	
67	4	3	2	2	3	2	2	1	1	2	1	3	2	2	3	1	2	4	2	3	2	1	2	2	3	1	3	3	62
68	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	3	2	2	2	3	2	1	1	2	1	2	2	1	47
69	1	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	1	1	3	2	1	1	2	1	2	54
70	3	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	44
71	4	3	2	4	4	1	4	1	1	1	4	2	2	4	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	4	2	2	2	63
72	1	2	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	3	1	2	2	1	2	1	3	1	3	2	3	1	3	52
73	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	3	1	3	1	2	1	41
74	2	3	3	2	3	1	3	3	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	57
76	4	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	54
77	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	3	1	1	2	2	1	2	2	3	2	3	51
78	4	2	4	4	4	2	4	1	1	2	1	1	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	60
79	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	50	
80	3	1	3	2	2	3	2	1	3	1	1	3	1	3	3	2	3	1	1	3	1	3	1	1	2	1	2	3	56
81	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	41
83	3	3	2	3	2	3	2	1	3	1	1	2	1	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	56
84	3	2	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	1	1	1	1	1	3	56
85	1	3	2	3	2	3	2	3	2	1	1	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	63
86	1	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	1	2	1	3	2	1	1	1	2	1	3	2	2	2	1	2	52
87	1	1	2	3	3	2	1	2	1	2	1	3	2	3	2	1	3	1	2	3	3	1	1	2	2	1	3	1	54
88	3	3	1	2	2	1	2	2	1	1	2	3	1	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	3	2	1	3	1	52

89	2	2	1	2	1	2	2	3	1	1	3	2	1	3	1	3	2	2	3	1	2	1	2	1	3	2	1	1	51
90	2	4	3	2	2	4	2	3	3	2	2	3	2	1	1	3	2	1	2	1	2	1	2	2	3	1	2	1	59
91	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	63
92	3	1	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	2	2	3	2	3	2	2	51
93	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	1	3	2	3	1	3	1	3	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	56
94	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	3	2	3	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	46
94	2	4	4	1	2	4	2	2	4	2	2	3	4	1	1	3	2	3	2	1	2	1	2	2	3	1	2	1	63
95	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	2	64	
96	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	3	1	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	53
97	2	2	3	3	3	2	2	1	1	1	1	2	3	2	1	3	1	3	2	1	1	3	3	3	2	1	2	2	56
98	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	65	
99	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	67
100	1	1	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	51	
101	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	52	
102	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	3	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	3	1	2	1	2	45
103	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	3	1	1	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	56
104	2	1	3	3	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	1	2	3	2	1	2	1	3	2	3	4	2	2	3	63
105	2	1	3	2	1	3	2	3	1	2	1	1	3	4	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	64
106	1	1	3	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	3	1	2	2	2	46	
107	4	3	2	3	3	1	2	1	2	1	3	2	2	4	1	2	1	2	1	2	2	2	4	2	2	2	59		
108	2	2	2	3	2	3	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	1	3	50		
109	1	2	1	2	1	2	1	1	2	3	2	3	2	1	2	1	1	2	1	3	2	2	2	1	2	1	1	2	47
110	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	4	2	4	61
111	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	1	3	1	1	2	2	1	1	3	1	2	1	54
112	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	1	3	2	3	2	1	2	1	1	3	2	1	66
114	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	3	1	2	1	2	2	3	1	3	2	2	1	1	2	1	2	1	45
115	3	1	4	4	3	4	3	4	3	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	65
116	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	37
117	3	2	3	2	3	1	2	1	1	3	1	2	1	1	2	1	2	1	2	3	2	1	1	1	2	1	2	3	50
118	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	3	1	2	2	1	1	1	2	46
119	3	3	2	3	1	2	1	2	1	2	1	3	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	3	2	4	2	60

120	1	2	4	3	1	2	2	1	2	3	1	2	2	2	1	2	3	3	1	2	1	3	1	1	2	2	1	1	52	
121	1	1	2	2	1	2	3	2	2	2	3	1	1	1	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	1	50		
122	1	2	3	3	3	2	3	1	1	1	1	1	2	2	2	1	3	1	3	2	3	3	2	4	2	4	2	4	1	62
123	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	1	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	56	
123	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	64	
124	2	2	3	3	1	2	3	1	2	1	2	2	2	3	3	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	52	
125	1	2	1	2	3	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	3	1	3	52	
126	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	3	1	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	1	57	
127	1	2	3	4	2	3	3	1	4	4	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	3	4	1	2	4	4	2	2	65
128	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	56	
129	3	1	2	2	1	1	2	3	3	3	1	3	3	2	1	3	3	2	2	3	2	1	1	3	3	3	1	3	61	
130	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	3	1	3	2	2	1	3	1	2	1	3	3	1	54	
131	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	1	3	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	56	
132	2	1	3	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	46	
133	3	3	2	4	3	2	2	1	1	2	1	3	2	1	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	65	
134	3	1	3	3	3	1	2	2	1	3	1	1	2	2	1	2	3	2	2	1	1	1	2	3	1	1	2	2	54	
135	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	1	1	1	2	1	1	52	
136	2	3	1	2	3	3	2	1	3	2	1	1	3	2	2	3	2	3	1	2	1	2	2	2	3	3	3	2	60	
137	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	34	
138	2	3	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	53	
139	2	2	3	3	3	2	3	1	1	2	1	2	3	3	1	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	1	3	60	
139	2	2	2	4	4	2	2	1	1	1	2	4	3	3	2	3	2	1	1	1	2	1	2	2	3	1	3	3	60	
140	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	1	2	3	4	1	2	2	2	3	1	2	1	1	2	2	3	2	4	61	
141	4	3	4	4	4	2	2	4	4	2	2	3	2	4	2	4	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	67	
142	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	41		
143	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1	3	1	3	2	3	1	2	45	
144	4	3	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	1	2	1	2	1	3	1	1	1	2	3	1	2	1	67	
145	2	1	1	2	2	1	3	1	2	1	2	3	2	2	1	1	2	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	51	
146	1	2	3	2	1	2	2	1	1	1	1	3	2	1	2	3	1	1	2	1	2	1	2	2	1	3	2	2	48	
147	1	2	2	3	1	2	3	1	1	1	1	2	3	1	2	1	1	4	3	4	1	4	2	1	1	3	2	4	2	58
148	1	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	3	2	2	2	2	1	2	1	3	1	2	3	3	1	2	53	

149	2	4	2	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	1	3	1	1	2	3	3	3	2	3	65
150	3	1	1	2	2	3	2	1	3	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	3	1	2	1	1	2	1	1	2	46	
151	3	3	3	4	4	2	4	3	4	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	4	2	1	1	3	2	3	1	3	66	
152	1	2	1	2	1	2	3	1	2	1	2	1	2	2	3	1	1	3	1	2	2	3	1	3	1	3	1	2	50	
153	2	2	3	2	3	2	3	1	2	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	63	
154	4	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	2	1	2	1	2	1	1	3	2	3	61	
155	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	1	2	3	59	
156	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	61	
157	2	3	1	2	3	3	2	1	3	2	1	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	63	
158	3	4	3	4	2	1	3	2	2	1	2	1	1	2	3	1	2	3	2	3	1	2	3	1	3	2	1	3	61	
159	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	2	2	1	3	2	61	
160	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	1	2	1	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	1	56	
161	3	1	2	3	3	2	3	2	3	1	1	2	4	2	2	3	3	2	4	2	1	2	2	3	2	2	3	1	64	
162	2	3	2	2	2	2	2	1	1	3	1	2	2	1	2	2	2	3	1	2	1	3	1	2	2	2	1	2	52	
163	4	2	4	4	4	2	4	1	1	2	1	1	2	3	1	2	4	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	64	
164	3	3	4	3	3	2	2	1	2	3	1	2	3	2	1	2	2	3	1	3	2	3	2	2	2	1	2	2	62	
165	4	3	4	2	4	2	4	2	2	2	2	4	2	2	1	4	2	3	3	1	2	1	2	2	1	2	2	2	67	
166	1	1	2	3	3	2	1	2	1	2	1	3	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	1	57	
167	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	4	3	2	1	1	2	1	3	1	3	1	3	3	3	3	3	4	66	
168	2	3	3	3	3	2	3	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	56	
169	3	3	2	3	3	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1	2	2	3	1	3	2	3	2	2	2	1	2	2	59	
170	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	2	3	1	2	3	2	3	2	65	
171	3	2	1	1	2	3	2	2	2	1	2	3	1	2	1	3	1	3	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	51	
172	2	2	4	3	4	2	2	4	4	2	3	4	4	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	4	2	1	67	
173	3	1	3	2	3	2	1	2	3	1	1	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	62	
175	2	1	3	2	1	3	2	3	1	2	1	1	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	3	60	
176	2	2	1	2	1	3	2	1	1	2	1	2	1	1	3	1	3	2	2	2	2	1	1	2	2	3	1	3	50	
177	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	34	
178	1	1	2	1	1	2	3	1	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	51		
179	3	2	1	3	2	1	3	2	2	3	1	2	1	3	2	2	2	3	2	2	4	1	2	3	3	1	1	2	59	

180	2	3	3	2	3	2	4	4	2	1	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	1	67
181	1	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	1	2	1	3	3	2	1	1	2	1	1	3	62
182	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	3	1	2	1	2	1	2	2	2	41		
183	2	1	3	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	42	
184	3	3	2	3	2	1	2	1	1	1	3	3	2	3	2	1	1	2	3	3	3	2	2	2	1	1	1	2	56
185	1	3	3	3	1	2	1	3	3	1	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	62
186	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	1	1	3	2	2	2	3	3	52
187	1	2	3	3	1	2	3	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	3	4	1	4	2	2	3	2	2	3	3	59
188	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	64
189	3	3	1	1	2	1	3	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	3	52	
190	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	1	1	2	1	2	1	3	4	3	3	2	3	3	3	4	68	
191	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3	3	4	65
192	3	2	3	2	2	3	2	1	3	1	1	2	1	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	56	
193	3	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	3	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	53	
195	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	52	
196	2	2	3	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	3	3	1	3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	56
197	3	4	2	2	2	3	4	1	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	61	
198	3	1	4	4	3	2	3	2	4	1	2	3	3	4	1	3	3	2	2	3	1	2	2	1	2	1	2	1	65
199	2	1	2	1	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	50	
200	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	42	
201	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	54
202	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	3	1	2	3	69
203	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	1	2	2	3	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	3	2	51
204	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	1	1	2	2	3	2	3	3	2	2	67
205	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	3	1	2	2	1	2	1	2	2	3	62
206	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	40	
207	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	1	2	3	2	3	1	2	53		
208	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	3	1	2	2	1	2	2	2	2	42
209	3	2	3	2	4	2	3	1	1	3	2	3	1	1	2	2	3	2	1	1	3	1	3	3	3	4	3	65	
210	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	46	
211	3	1	2	3	1	2	3	2	3	1	1	2	2	2	2	3	3	2	1	2	1	2	2	3	3	1	1	2	56

212	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	1	2	3	3	1	2	1	2	3	2	2	1	1	3	2	3	2	2	60
213	2	1	3	4	2	2	3	1	2	3	2	3	1	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	1	1	62
214	3	2	3	2	3	2	1	3	3	2	2	1	2	3	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	3	2	2	54
215	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	56
216	2	1	3	2	2	1	2	1	2	1	1	3	3	2	2	3	1	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	56
217	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	3	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	3	1	2	1	49
218	2	2	4	4	3	2	4	1	1	2	1	2	3	3	1	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	1	3	63
219	3	1	4	4	3	4	3	2	3	1	2	1	3	2	1	3	1	3	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	68
220	3	2	4	3	4	2	3	2	2	4	1	2	3	2	1	3	1	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	68
221	4	4	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	2	4	2	1	2	3	3	4	3	3	2	3	74
222	4	4	2	4	2	2	2	1	1	2	1	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	77
223	3	3	2	4	3	2	2	1	1	2	1	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	4	3	73
224	1	2	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	3	3	1	65
225	3	2	4	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	4	2	2	2	4	2	69	
226	3	2	3	2	3	4	3	4	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	69
227	4	4	2	4	2	2	2	1	1	2	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	77
228	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	3	2	3	60
229	4	4	2	4	2	2	2	1	1	2	1	2	1	4	2	1	2	2	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	70
230	2	2	3	4	3	2	3	3	4	1	3	4	3	3	2	4	3	3	1	3	2	1	3	2	3	1	1	2	71
231	2	4	2	4	2	4	4	3	2	4	3	3	2	2	4	2	3	1	4	1	2	2	1	3	2	1	3	1	71
232	3	3	3	4	4	2	4	3	4	2	1	2	1	2	1	4	2	4	2	4	2	3	3	3	2	2	2	3	75
233	2	2	3	4	3	2	3	3	4	1	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	82
234	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	3	3	71
235	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	72
236	2	4	2	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	72
237	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	1	2	2	4	2	3	2	2	3	3	82	
238	3	3	2	4	3	2	3	1	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	72	
239	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	1	72
240	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	1	3	2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	66
241	3	2	3	2	4	2	3	1	1	3	2	3	1	1	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	74
242	4	4	2	4	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	3	4	2	3	4	4	3	4	2	2	2	4	4	70

243	3	1	4	4	3	4	3	4	3	1	1	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	74	
244	2	3	4	4	2	2	4	3	4	2	1	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	77	
245	3	1	4	4	3	2	3	2	4	1	2	3	3	4	1	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	74	
246	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	1	2	1	2	1	3	2	3	1	3	2	3	1	4	2	2	3	75	
247	3	1	4	4	3	3	2	4	3	1	1	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	71	
248	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	1	3	2	3	3	3	4	3	4	2	2	1	3	1	3	2	76
249	2	4	2	4	2	4	4	3	2	4	3	3	2	2	4	4	3	2	4	4	2	2	2	3	3	3	3	83	
250	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	2	1	3	3	2	1	2	1	1	3	2	3	2	4	4	3	4	1	68
251	3	2	4	3	2	3	2	4	3	4	2	3	4	2	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	83
252	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	72
253	1	2	3	4	2	3	3	3	4	4	1	2	2	3	2	2	2	4	1	2	3	4	1	2	4	4	2	2	72
254	1	1	4	2	1	2	2	2	2	2	1	2	4	4	4	2	4	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	4	74
255	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	74	
Jumlah	57	55	61	64	55	51	58	46	49	46	40	56	52	55	44	55	51	53	48	54	49	523	47	50	53	53	51	53	5
Rata-rata	2.	2.	2.	2.	2.	2.	3	1.	1.	1.	2.	2.	2.	2.	1.	2.	2.	2.	1.	2.	1.	2.	1.	2.	2.	1.	2.		
	3	2	4	5	2	2	3	8	2	8	6	2	1	2	8	2	2	1	9	1	2	2.1	9	2	2.	1	2	2.	1

DATA ANGKET DISIPLIN BELAJAR (Y)

Nomor Responden	Nomor Soal																								Skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	3	3	2	1	2	1	1	1	2	1	35
2	3	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	37
3	1	1	1	3	1	3	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	3	1	3	2	38
4	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	32
5	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	40
6	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	35
8	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	3	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	37
9	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	3	2	1	2	3	3	2	2	2	39
10	2	2	3	2	1	3	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	37
11	2	2	3	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	37
12	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	29
13	2	3	2	3	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	38
14	3	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	38
14	3	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	3	1	3	2	3	40
15	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	38
16	3	3	1	1	1	1	1	2	1	3	2	1	1	1	3	1	1	2	2	3	1	1	2	1	39
17	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	3	3	2	4	2	39
18	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	29
19	2	3	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	3	1	2	1	3	1	2	3	1	2	39
21	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	40
22	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	32
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	28
24	2	2	3	2	1	2	1	2	3	3	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	43
25	1	2	1	1	2	1	1	3	1	2	1	3	3	1	2	3	1	2	3	2	2	1	1	1	41

26	1	1	2	2	3	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	1	2	1	1	2	2	2	2	2	41
27	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	41
28	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	1	2	2	2	41
29	2	2	3	2	3	3	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	41
29	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	47	
30	2	2	2	3	4	4	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	2	1	1	46	
31	3	2	3	3	1	3	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	42	
32	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	42	
33	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	42	
34	1	2	1	2	1	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	3	2	1	3	2	42		
35	2	3	3	3	1	2	1	2	2	2	3	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	40		
36	2	3	3	3	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	43		
37	2	2	3	1	3	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	3	2	2	3	2	43		
38	3	2	3	3	1	3	2	1	2	3	1	2	3	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	44		
39	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	2	1	2	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	44		
40	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	2	4	65			
41	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	1	2	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	45		
42	2	2	1	1	1	3	1	1	3	1	2	3	2	3	1	1	3	2	3	3	2	2	1	2	46		
43	3	2	3	1	2	3	2	3	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	3	3	46		
44	2	3	1	2	1	2	3	2	2	2	1	1	3	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2	1	48		
45	4	2	4	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	3	1	2	1	2	46		
46	1	2	1	2	1	1	1	3	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	3	2	39		
47	2	3	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2	1	46		
48	2	1	1	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2	1	46		
49	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	46		
50	2	1	3	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	46		
51	3	2	2	3	2	1	1	2	2	1	2	1	2	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	46		
52	1	2	1	3	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	2	41			
53	2	3	3	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	47		
54	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	1	1	2	1	1	47		
55	4	2	4	4	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	3	1	2	1	2	2	47		
56	4	2	2	3	4	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	3	1	2	1	2	2	47		
57	3	2	1	1	2	3	1	2	1	1	2	3	2	3	1	1	3	2	3	3	2	2	2	1	47		
58	1	2	3	2	1	1	2	3	2	2	3	1	1	2	2	1	3	2	1	2	2	2	3	3	47		
59	3	2	1	1	2	1	1	2	3	1	2	3	2	3	1	1	3	2	3	3	2	2	2	1	2	47	
60	2	2	2	3	1	1	2	2	1	2	2	2	4	4	3	2	3	2	1	1	1	2	1	1	47		
61	2	3	4	1	2	2	2	1	2	3	2	1	2	1	1	2	2	1	2	3	3	2	2	1	47		

62	2	3	4	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	3	1	2	2	1	2	3	3	2	2	1	47	
63	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	3	48	
64	3	2	1	3	2	3	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	3	2	3	3	2	2	1	2	46	
65	2	3	2	1	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3	3	2	2	1	48	
66	2	2	2	3	4	4	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	3	2	1	2	1	2	1	1	48	
67	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	1	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	48	
68	2	1	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	3	2	3	2	48	
69	3	2	1	3	2	3	1	2	3	1	2	3	2	3	1	2	3	2	1	1	2	2	1	2	48	
70	2	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	3	3	48	
71	4	2	4	4	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	48	
72	2	1	3	2	2	3	1	1	1	2	1	2	3	1	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	48	
73	3	2	1	3	2	3	1	2	3	1	2	1	2	1	2	3	2	3	3	2	2	1	2	48		
74	2	3	2	1	2	2	1	1	2	3	1	2	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	1	48	
75	1	1	3	3	4	2	4	1	1	3	1	1	1	3	1	2	3	1	3	1	2	3	3	2	50	
76	1	1	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	48	
77	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	3	49	
78	1	1	3	2	1	2	2	2	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	2	1	2	2	1	2	49	
79	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	1	2	1	1	2	2	2	3	2	51	
80	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	1	3	2	2	3	1	1	3	2	2	2	1	49
81	1	2	1	1	1	3	1	2	1	2	1	2	3	2	2	1	3	1	3	3	3	3	3	4	49	
82	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	1	1	3	1	2	1	3	1	3	49	
83	2	2	2	2	2	1	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	1	1	1	3	2	2	1	51		
84	3	2	3	2	3	3	2	1	2	3	3	1	2	1	1	2	1	2	3	1	2	3	2	1	49	
85	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3	2	1	1	3	1	1	2	1	2	1	3	49	
86	2	2	4	4	2	3	2	3	1	1	2	1	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	4	2	52	
87	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	3	3	49	
88	3	2	2	1	2	3	2	3	3	1	1	2	1	2	2	3	3	1	2	2	1	2	2	3	49	
89	2	1	3	2	2	1	1	2	1	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	49	
90	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	50		
91	4	3	3	3	4	2	2	1	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	60	
92	2	3	1	2	1	2	3	1	2	1	1	3	3	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2	1	48	
93	2	3	3	2	1	2	1	3	3	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	2	1	1	50		
94	3	2	3	2	1	2	2	3	2	3	3	1	2	1	3	1	2	1	4	1	2	1	3	2	50	
95	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	1	3	2	3	3	1	3	1	3	1	3	1	50	
96	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	1	3	49	
97	4	3	2	3	2	1	3	3	2	4	2	3	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	51	
98	3	2	3	2	3	3	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	3	2	3	1	2	3	2	1	49	
99	2	2	1	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	1	1	2	51	

100	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	51		
101	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	3	1	2	1	1	2	3	3	3	2	1	3	3	51
102	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	1	3	1	2	1	2	2	2	1	3	51		
103	1	1	3	2	1	1	1	2	3	1	1	1	3	3	3	1	3	4	2	3	2	2	3	2	49	
104	1	3	2	2	1	3	2	1	1	1	1	1	3	2	4	3	3	4	2	2	3	2	3	3	53	
105	3	4	4	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3	3	53	
106	3	1	2	1	2	1	1	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	52	
107	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52	
108	4	3	2	2	2	3	2	4	3	1	3	1	2	1	3	1	3	1	4	1	2	1	2	1	52	
109	2	3	2	2	3	4	2	4	1	2	2	1	3	3	1	1	2	3	1	2	3	1	3	1	52	
110	3	2	3	1	2	1	2	1	2	3	1	2	1	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	52	
111	2	3	4	2	3	2	3	2	1	3	3	1	3	1	3	2	3	2	1	1	3	1	1	3	53	
112	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	53	
113	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	1	1	2	3	1	3	2	3	2	1	2	1	1	1	53	
114	3	3	2	1	2	3	2	3	2	1	2	1	3	1	3	1	2	3	2	2	3	2	3	3	53	
115	3	1	1	3	2	1	2	1	2	1	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	53	
116	2	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	53	
117	2	3	1	3	1	2	1	1	2	1	1	1	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	53	
118	1	2	3	1	2	3	3	1	2	3	1	2	3	2	1	2	1	2	3	2	3	3	3	3	52	
119	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	1	3	52	
120	1	1	1	3	1	1	2	1	3	1	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	53	
121	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	3	1	3	2	2	3	3	4	53	
122	2	1	1	3	1	3	1	2	1	3	1	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	53	
123	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	54	
124	2	3	3	2	2	3	1	2	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	58	
125	3	3	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	54	
126	4	1	2	3	4	4	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	58	
127	4	2	3	2	3	1	2	1	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	54	
128	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	4	54	
129	2	3	3	3	2	3	1	2	3	2	1	1	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	54	
130	2	2	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	3	2	3	3	55	
131	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	55	
132	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	3	4	1	2	1	3	1	2	1	1	3	2	3	2	55	
133	3	2	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	1	2	3	3	4	68	
134	1	1	2	1	1	3	2	2	4	1	2	1	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	55	
135	3	3	2	2	1	2	1	1	2	2	3	1	4	3	3	2	3	2	4	1	3	2	3	2	55	
136	3	3	2	3	2	2	2	2	4	1	1	2	1	1	3	3	2	3	2	4	1	3	2	2	55	
137	2	2	4	4	2	3	2	3	1	1	2	1	2	3	3	1	3	2	2	3	4	2	4	2	58	

139	2	3	4	3	3	4	2	4	1	2	2	4	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	3	1	56
140	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	56
141	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	56
142	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	56
143	3	4	4	3	2	2	2	3	1	2	3	1	3	3	2	2	2	3	2	3	1	2	1	2	56
144	4	2	3	2	1	1	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	57
145	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	57
146	2	2	2	1	2	1	2	2	1	3	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	60
147	3	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	3	4	2	3	4	2	3	2	2	2	3	3	57
148	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	57	
149																									
150	2	3	3	4	3	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	57
151	4	4	1	4	3	4	2	4	2	1	2	1	3	2	3	1	3	1	3	1	2	2	2	2	57
152	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	57
153	4	3	1	4	2	1	4	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	4	2	4	1	57
154	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	57
155	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	3	4	3	4	2	3	2	3	4	56
156	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	58
157	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	58
158	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	1	3	2	1	1	3	1	1	2	3	2	3	1	3	54
159	4	1	2	3	4	4	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	58
160	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	58
161	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	1	3	2	3	2	1	2	3	2	1	3	54
162	2	3	3	2	2	3	1	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	58
163	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	1	1	3	1	3	1	1	3	1	2	60
164	1	2	1	1	2	3	1	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	56
165	2	3	3	4	3	2	2	3	2	1	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	59
166	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	3	59
167	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	1	3	1	3	1	1	2	1	1	3	1	1	2	59
168	3	4	3	4	3	3	3	1	1	1	3	1	1	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	59	
169	3	3	2	1	3	1	2	1	3	1	1	3	2	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	59
170	3	1	1	3	1	1	2	1	3	1	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	59
171	2	2	4	4	2	3	2	3	1	1	2	1	2	3	3	1	3	2	3	3	4	2	4	2	59
172	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	80
173	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	59
174	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	63

175	2	3	2	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	1	2	2	59	
176	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	59
177	3	4	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	60
178	3	3	3	1	1	3	1	2	3	3	1	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	60
179	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	1	2	3	1	2	2	2	2	1	1	2	2	3	60	
180	4	3	1	3	3	1	2	1	1	1	1	3	2	4	2	3	2	4	3	3	4	2	2	3	4	60
181	1	1	1	3	1	1	2	2	1	3	2	4	3	4	1	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	60
182	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	63	
183	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	60	
184	3	3	2	2	2	1	2	1	1	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	1	3	2	50	
185	2	2	1	3	1	3	2	1	4	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	4	2	3	2	60	
186	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	57	
187	2	3	2	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	60	
188	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	71	
189	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	60	
190	1	1	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	62	
191	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	60	
192	3	3	2	3	1	1	2	1	1	2	1	3	1	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	60	
193	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	4	4	60	
194	4	2	3	2	1	1	3	2	4	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	58		
194	3	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	1	61	
195	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	59	
196	3	3	2	1	2	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	1	1	2	3	2	61	
197	3	1	2	2	2	3	2	1	4	1	3	1	2	4	3	3	4	3	2	3	2	2	4	4	61	
198	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	1	2	2	63	
199	3	1	1	1	3	1	2	3	3	1	4	1	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	61	
200	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	1	1	61	
201	1	1	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	62		
202	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	62	
203	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	62	
204	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	2	1	3	1	1	2	1	2	3	1	2	2	4	3	62	
205	4	4	1	4	3	4	2	4	2	1	2	1	3	4	3	1	3	1	3	1	2	2	2	2	59	
206	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	62	
208	3	3	2	1	2	3	2	3	2	4	2	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	63	
209	2	3	4	3	3	4	2	4	1	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	4	63	
210	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	64	
211	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	2	63	
212	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	56	

213	3	2	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	4	63
214	3	2	2	3	2	4	2	3	2	2	3	1	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	63
215	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	1	2	3	4	3	2	3	2	3	1	3	64	
216	3	3	2	1	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	64	
217	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	1	3	2	1	2	2	3	3	3	61	
217	3	1	2	2	1	3	1	1	1	3	3	1	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	61	
218	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	4	3	4	3	3	3	64	
219	2	2	2	4	4	3	2	4	1	1	2	1	3	2	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	64	
220	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	65	
221	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	65	
222	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	67	
223	1	1	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	65	
224	4	3	2	3	2	1	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	68	
225	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	66	
226	4	2	4	4	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	4	3	2	4	2	2	66	
227	2	3	4	3	3	4	2	4	1	2	2	1	3	3	3	1	2	3	4	2	3	4	3	4	66	
228	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	66	
229	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	66	
230	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	67	
231	1	1	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	65	
232	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	67	
233	3	4	4	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	68	
234	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	2	2	3	2	68	
235	4	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	72	
236	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	3	2	3	2	1	3	2	2	1	2	3	45	
237	4	1	2	3	2	4	1	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	56	
238	3	4	4	2	4	4	2	3	1	2	2	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	69	
239	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	69	
240	4	3	2	4	4	3	2	2	1	1	2	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	69	
241	2	2	4	3	3	3	2	4	1	1	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	60	
242	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	1	76	
243	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	71	
244	2	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	71	
245	3	3	4	4	2	2	4	3	4	4	2	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	72	
246	3	4	3	3	4	3	2	4	4	1	2	2	2	2	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	72	
247	3	3	2	1	2	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	68	
248	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2	4	2	3	2	1	3	72	
249	4	4	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	73	

250	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	73
251	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	70
252	2	2	2	2	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	76
253	3	4	4	3	2	4	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	68
254	4	3	2	1	2	2	2	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	79
255	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	60
Jumlah	61	60	61	60	55	59	51	56	52	51	53	52	58	60	58	55	58	56	61	57	61	61	539	62	60	
Rata-rata	2.	2.3	2.4	2.3	2.1	2.3	2.0	2.2	2.0	2.0	2.0	2.0	2.2	2.3	2.3	2.1	2.	2.	2.4	2.2	2.4	2.4	2.11	2.4	2.3	
	4	8	1	6	9	3	2	2	5	2	9	4	8	6	1	8	3	2	2	4	2	4	2.11	3	6	

REKAPITULASI DATA PENELITIAN

No	Perhatian Orangtua (X)	Disiplin Belajar (Y)
1	44	35
2	53	39
3	63	38
4	52	32
5	61	40
6	62	35
7	52	38
8	49	37
9	57	39
10	56	37
11	60	37
12	50	29
13	42	38
14	60	40
15	51	38
16	51	39
17	59	39
18	66	29
19	41	39
20	57	37
21	34	40
22	40	32
23	70	28
24	52	43
25	50	41
26	63	41
27	44	41
28	65	41
29	57	47
30	53	46
31	62	42
32	47	42
33	57	42
34	57	42
35	44	40
36	54	43
37	45	43

38	57	44
39	42	44
40	60	65
41	62	45
42	51	46
43	42	46
44	61	48
45	61	46
46	45	41
47	64	46
48	57	46
49	50	46
50	51	46
51	54	46
52	64	41
53	63	47
54	51	47
55	49	47
56	43	47
57	62	47
58	51	47
59	67	47
60	32	47
61	50	47
62	61	47
63	41	48
64	59	46
65	65	48
66	56	48
67	61	48
68	47	48
69	54	48
70	44	48
71	63	48
72	52	48
73	41	48
74	57	48
75	60	50
76	54	48
77	51	49
78	60	49

79	50	51
80	56	49
81	41	49
82	69	49
83	56	51
84	56	49
85	63	49
86	52	52
87	54	49
88	52	49
89	51	49
90	59	50
91	63	60
92	51	48
93	56	50
94	63	50
95	64	50
96	53	49
97	56	51
98	65	49
99	67	51
100	51	51
101	52	51
102	45	51
103	56	49
104	63	53
105	64	53
106	46	52
107	59	52
108	50	52
109	47	52
110	61	52
111	54	53
112	66	53
113	64	53
114	45	53
115	65	53
116	37	53
117	50	53
118	46	52
119	60	52

120	52	53
121	50	53
122	62	53
123	56	54
124	52	58
125	52	54
126	57	58
127	65	54
128	56	54
129	61	55
130	54	55
131	56	55
132	46	55
133	65	68
134	54	55
135	52	55
136	60	55
137	34	58
138	53	55
139	60	56
140	61	56
141	67	56
142	41	56
143	45	56
144	67	57
145	51	57
146	48	60
147	58	57
148	53	57
149	65	57
150	46	57
151	66	57
152	50	57
153	63	57
154	61	57
155	59	55
156	61	58
157	63	58
158	61	54
159	61	58
160	56	58

161	64	54
162	52	58
163	64	60
164	62	54
165	67	59
166	57	59
167	66	59
168	56	59
169	59	59
170	65	59
171	51	59
172	67	80
173	62	59
174	57	63
175	60	59
176	50	59
177	34	60
178	51	60
179	59	61
180	67	60
181	62	60
182	41	63
183	42	60
184	56	50
185	62	60
186	52	57
187	59	60
188	64	70
189	52	60
190	68	62
191	65	60
192	56	60
193	53	60
194	46	58
195	52	59
196	56	61
197	61	61
198	65	63
199	50	61
200	42	61
201	54	62

202	69	62
203	51	62
204	67	62
205	62	59
206	40	62
207	53	60
208	42	63
209	65	63
210	46	64
211	56	63
212	60	61
213	62	63
214	54	63
215	56	64
216	56	64
217	49	61
218	63	64
219	68	64
220	68	65
221	74	65
222	77	67
223	73	65
224	65	68
225	69	66
226	69	66
227	77	66
228	60	66
229	70	66
230	71	67
231	71	65
232	75	67
233	82	68
234	71	68
235	72	72
236	72	45
237	82	55
238	72	69
239	72	69
240	66	69
241	74	60
242	70	76

243	74	71
244	77	71
245	74	72
246	75	72
247	71	68
248	76	72
249	83	73
250	68	73
251	83	70
252	72	76
253	72	68
254	74	79
255	74	60

**HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS
ANGKET PERHATIAN ORANG TUA (X)**

Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	35
	Excluded ^a	0
	Total	35
		100.0

^a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	69.23	189.476	.485	.876
item2	69.11	191.163	.368	.879
item3	69.17	100.676	.454	.877
item4	69.14	194.479	.271	.861
item5	69.31	188.810	.493	.876
item6	68.89	190.339	.389	.879
item7	69.88	191.685	.411	.878
item8	69.56	192.703	.353	.879
item9	69.69	189.751	.414	.878
item10	69.49	188.022	.446	.877
item11	69.91	191.669	.535	.876
item12	69.54	193.020	.350	.879
item13	69.06	191.173	.400	.878
item14	69.17	191.284	.402	.878
item15	69.00	133.529	.359	.878
item16	70.03	191.489	.440	.878
item17	69.40	187.718	.476	.877
item18	69.71	190.622	.430	.878
item19	68.97	189.029	.410	.878
item20	69.80	190.047	.429	.873
item21	68.91	190.492	.432	.873
item22	69.89	191.104	.421	.873
item23	69.49	192.069	.281	.882
item24	69.06	189.528	.462	.877
item25	69.54	191.491	.356	.879

Item-Total Statistics

	Scale Mean If Item Deleted	Scale Variance If Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha If Item Deleted
item26	69.54	189.491	.489	.878
item27	68.97	188.146	.548	.875
item28	68.97	190.558	.452	.877
item29	69.69	187.222	.503	.876
item30	69.57	190.546	.435	.878

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS ANGKET DISIPLIN BELAJAR (Y)

Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	35
	Excluded ^a	0
	Total	35
		100.0

^a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.868	.869	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Correlated Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	59.31	130.892	.449	.656	.863
Item2	59.14	131.244	.410	.741	.864
Item3	59.57	132.840	.368	.595	.865
Item4	59.17	133.264	.375	.647	.865
Item5	59.43	128.782	.577	.847	.869
Item6	59.49	132.139	.378	.789	.866
Item7	60.11	132.398	.436	.693	.863
Item8	59.66	132.291	.361	.703	.866
Item9	58.89	130.457	.448	.725	.863
Item10	60.06	130.526	.390	.813	.865
Item11	59.74	131.608	.411	.788	.864
Item12	59.69	132.682	.374	.877	.865
Item13	59.26	130.887	.480	.871	.862
Item14	59.63	132.240	.366	.842	.863
Item15	59.71	133.151	.353	.850	.866
Item16	60.29	134.092	.366	.840	.865
Item17	59.40	127.247	.593	.721	.858
Item18	59.77	131.123	.438	.638	.863
Item19	59.06	130.007	.454	.778	.863
Item20	58.89	129.869	.528	.718	.861
Item21	59.80	128.871	.544	.630	.860
Item22	59.94	128.820	.530	.778	.860
Item23	60.49	137.551	.138	.794	.872

Page 1

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item24	59.51	130.257	.476	.735	.862
item25	59.83	130.558	.435	.768	.863

HASIL UJI NORMALITAS

Explore

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PERHATIAN ORANGTUA	255	99.2%	2	.8%	257	100.0%
DISIPLIN BELAJAR	255	99.2%	2	.8%	257	100.0%

Descriptives

	95% Confidence Interval for Mean	Statistic	Std. Error
PERHATIAN ORANGTUA	Mean	57.02	.613
	Lower Bound	56.92	
	Upper Bound	59.03	
	5% Trimmed Mean	57.81	
	Median	57.00	
	Variance	95.713	
	Std. Deviation	9.783	
	Minimum	32	
	Maximum	63	
	Range	51	
	Interquartile Range	13	
	Skewness	.001	.153
	Kurtosis	-.142	.304
DISIPLIN BELAJAR	Mean	54.11	.613
	Lower Bound	52.90	
	Upper Bound	55.31	
	5% Trimmed Mean	54.13	
	Median	54.00	
	Variance	85.860	
	Std. Deviation	9.791	
	Minimum	28	
	Maximum	80	
	Range	52	
	Interquartile Range	12	
	Skewness	-.071	.153
	Kurtosis	-.176	.304

Page 1

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PERHATIAN ORANGTUA	.047	255	.200 [*]	.994	255	.389
DISIPLIN BELAJAR	.052	255	.088	.995	255	.548

a. Lilliefors Significance Correction

^{*}. This is a lower bound of the true significance.

HASIL UJI LINEARITAS

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
DISIPLIN BELAJAR PERHATIAN ORANGTUA	255	99.2%	2	.8%	257	100.0%

Report

DISIPLIN BELAJAR

PERHATIAN ORANGTUA	Mean	N	Std. Deviation
32	47.00	1	
34	52.67	3	11.015
37	53.00	1	
40	47.00	2	21.213
41	50.50	6	8.167
42	52.00	6	10.602
43	47.00	1	
44	41.00	4	5.354
45	48.80	5	6.496
46	56.33	6	4.502
47	47.33	3	5.033
48	60.00	1	
49	48.33	3	12.055
50	49.91	11	9.080
51	49.86	14	7.315
52	51.13	15	8.088
53	52.29	7	7.910
54	52.20	10	8.847
56	54.00	19	6.004
57	47.73	11	8.603
58	57.00	1	
59	52.75	8	7.630
60	53.64	11	9.341
61	52.31	13	6.074
62	52.45	11	9.015
63	51.36	11	7.976
64	53.38	8	8.782
65	56.92	12	8.273
66	53.40	5	14.860
67	59.00	8	8.792
68	66.00	4	4.830
69	60.75	4	8.057

Page 1

Report

DISIPLIN BELAJAR

PERHATIAN ORANGTUA	Mean	N	Std. Deviation
70	56.67	3	25.325
71	67.00	4	1.414
72	60.50	6	10.902
73	85.00	1	
74	67.83	6	7.521
75	59.50	2	3.536
76	72.00	1	
77	69.00	3	2.846
82	61.50	2	0.192
83	71.50	2	2.121
Total	64.11	255	9.791

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
DISIPLIN BELAJAR *	Between Groups	(Combined)	8669.612	41
PERHATIAN ORANGTUA		Linearity	4865.368	1
		Deviation from Linearity	3824.243	40
	Within Groups		16358.530	213
	Total		24348.141	254

ANDVA Table

			Mean Square	F
DISIPLIN BELAJAR *	Between Groups	(Combined)	211.842	2.003
PERHATIAN ORANGTUA		Linearity	4865.368	66.183
		Deviation from Linearity	95.606	1.301
	Within Groups		73.514	

ANOVA Table

			Sig.
DISIPLIN BELAJAR *	Between Groups	(Combined)	.000
PERHATIAN ORANGTUA		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.122

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
DISIPLIN BELAJAR *	.447	.200	.597	.357
PERHATIAN ORANGTUA				

HASIL ANALISIS DESKRITIF

Frequencies

Statistics

	PERHATIAN ORANGTUA	DISIPLIN BELAJAR
N	255	255
Valid		
Missing	2	2
Mean	57,82	54,11
Median	57,00	54,00
Mode	56	80
Std. Deviation	9,783	9,791
Variance	95,713	95,859
Range	51	52
Minimum	32	28
Maximum	83	80
Sum	14745	13797

Frequency Table

PERHATIAN ORANGTUA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	32	1	.4	.4
	34	3	1,2	1,2
	37	1	.4	4
	40	2	.8	8
	41	6	2,3	2,4
	42	6	2,3	2,4
	43	1	.4	4
	44	4	1,6	1,6
	45	5	1,9	2,0
	46	6	2,3	2,4
	47	3	1,2	1,2
	48	1	.4	.4
	49	3	1,2	1,2
	50	11	4,3	4,3
	51	14	5,4	5,5
	52	15	5,8	5,9
	53	7	2,7	2,7
	54	10	3,9	3,9
	56	19	7,4	7,5
	57	11	4,3	4,3
	58	1	.4	.4
	59	8	3,1	3,1

PERHATIAN ORANG TUA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	11	4.3	4.3
	61	13	5.1	5.1
	62	11	4.3	4.3
	63	11	4.3	4.3
	64	8	3.1	3.1
	65	12	4.7	4.7
	66	5	1.9	2.0
	67	6	3.1	3.1
	68	4	1.6	1.6
	69	4	1.6	1.6
	70	3	1.2	1.2
	71	4	1.6	1.6
	72	6	2.3	2.4
	73	1	.4	.4
	74	6	2.3	2.4
	75	2	.8	.8
	76	1	.4	.4
	77	3	1.2	1.2
	78	2	.8	.8
	79	2	.8	.8
	Total	255	99.2	100.0
Missing	System	2	.8	
	Total	257	100.0	

DISIPLIN BELAJAR

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26	.4	.4	.4
	29	.8	.8	1.2
	32	.8	.8	2.0
	35	.8	.8	2.7
	37	1.6	1.6	4.3
	38	1.6	1.6	5.9
	39	1.9	2.0	7.8
	40	1.6	1.6	9.4
	41	2.3	2.4	11.8
	42	1.6	1.6	13.3
	43	1.2	1.2	14.5
	44	.8	.8	15.3
	45	.8	.8	16.1
	46	5.9	3.9	20.0
	47	4.3	4.3	24.3
	48	5.4	5.5	29.5
	49	5.1	5.1	34.9

Page 2

DISIPLIN BELAJAR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	6	2.3	2.4	37.3
	51	7	2.7	2.7	40.0
	52	8	3.1	3.1	43.1
	53	12	4.7	4.7	47.8
	54	7	2.7	2.7	50.6
	55	10	3.9	3.9	54.5
	56	5	1.9	2.0	56.5
	57	11	4.3	4.3	60.8
	58	9	3.5	3.5	64.3
	59	12	4.7	4.7	69.0
	60	17	6.8	6.7	75.7
	61	7	2.7	2.7	78.4
	62	6	2.3	2.4	80.8
	63	8	3.1	3.1	83.9
	64	6	1.9	2.0	85.9
	65	5	1.9	2.0	87.8
	66	5	1.9	2.0	89.8
	67	3	1.2	1.2	91.0
	68	8	2.3	2.4	93.3
	69	3	1.2	1.2	94.5
	70	2	.8	.8	95.3
	71	2	.8	.8	96.1
	72	4	1.6	1.6	97.6
	73	2	.8	.8	98.4
	76	2	.8	.8	99.2
	78	1	.4	.4	99.6
	80	1	.4	.4	100.0
Missing	Total	255	99.2	100.0	
	System	2	.8		
	Total	257	100.0		

HASIL UJI KORELASI

Correlations

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.447 ^a	.200	.197	8.775

a. Predictors: (Constant), PERHATIAN ORANGTUA

Correlations

		PERHATIAN ORANGTUA	DISIPLIN BELAJAR
PERHATIAN ORANGTUA	Pearson Correlation	1	.447**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	265	265
DISIPLIN BELAJAR	Pearson Correlation	.447**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	265	265

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN



Alamat: KartiniMang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 586158 Hnrg, Fax.(0274) 540851, Dalam Telp. (0274) 523884
Tlp.(0274) 536168 Hnrg, (121,223,224,293,344,345,366,368,369,401,402,403,417)

Certificate No. QSC 00687

No. : 604T /UN34.11/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal. : Permohonan izin Penelitian

16 Oktober 2013

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Kesbanglinmas Prov. DIY
Jl. Jenderal Sudirman 5
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Samirah
NIM : 11108247017
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Alamat : Kenyoyayan Rt.02, Rw.01, Kec.Ambul, Kab.Kebumen

Sehubungan dengan hal itu, perkenanlah kami meminta izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Mempertahuh data pencarian tugas akhir skripsi
Lokasi : Kecamatan Ambul
Subjek : Siswa Kelas V SD Negeri
Obyek : Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar
Waktu : Oktober-Desember 2013
Judul : Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se Kecamatan Ambul

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan Yth:
1.Rector (schoppi laporan)
2.Wakil Dekan I FIP
3.Ketua Jurusan PPSD FIP
4.Kabag TU
5.Kasubbag Pendidikan FIP
6.Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
Badan Kesatuan Bangsa dan Perilindungan Masyarakat
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Oktober 2013

Nomor : 074 / 2013 / Kesbang / 2013
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Limmes
Provinsi Jawa Tengah

Dit
SEMARANG

Memperbaiki surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 6045/UN34.11/PI/2013
Tanggal : 16 Oktober 2013
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan diatas proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "PENGARUH PERHIATIAN ORANG TUA TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI SEKAMATAN ARBAL", kepada:

Nama : SAMIRAH
NIM : 11108247017
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Kecamatan Arbal, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : Oktober s.d Desember 2013

Selimbungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian;
2. Tidak dikenarkan melaksanakan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglimmas DIY.

Rekomendasi Ijin Penelitian ini cair/maka tidak berlaku, apabila temyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

JL. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122

EMAIL : KESBANG@JATENGPROV.GO.ID

SEMARANG - 50136

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070 / 2337 / 2013

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No 64 Tahun 2011 Tanggal 20 Desember 2011.
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah, Nomor 070 / 265 / 2004, Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur D.Y. Nomor 070 / 2015 / Kesbang / 2013, Tanggal 22 Oktober 2013.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Kebumen.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
- | | | |
|---------------------|---|---|
| 1. Nama | : | SAMIRAH. |
| 2. Kebangsaan | : | Indonesia. |
| 3. Alamat | : | Jl. Karangmalang – Yogyakarta. |
| 4. Pekerjaan | : | Mahasiswa. |
| 5. Penanggung Jawab | : | Bambang Saplono, M.Si. |
| 6. Judul Penelitian | : | Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa kelas V SD negeri se Kecamatan Arusal. |
| 7. Lokasi | : | Kabupaten Kebumen. |

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan objek lokasi untuk mendapatkan persetujuan seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan terkenal yang dapat mengganggu ketertiban pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan canda dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.

VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :

Oktober s.d Desember 2013.

VII. Demikian harap menjadikan perhalinan dan maklum.

Semarang, 28 Oktober 2013





PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Veteran No. 2 Telp/Fax. (0287) 381570, Kebumen - 54311

Kebumen, 4 Nopember 2013

Nomor : 071 - 1 / 457 / 2013
Lampiran :
Hal : Ijin Penelitian

Yth

Kepada:
1. Kepala SDN Ambalkliwonan;
2. Kepala SDN Benerkulon;
3. Kepala SDN Pasarsener;
4. Kepala SDN Ambalkehrek;
5. Kepala SDN Sumberjati;
6. Kepala SDN Kenoyojoyan;
7. Kepala SDN Sinungrejo;
8. Kepala SDN 2 Sidolohur.
di-

TEMPAT

Menindaklanjuti rekomendasi Bupati Kebumen Nomor 072/455/2013, tanggal 04 Nopember 2013, tentang Ijin Penelitian, maka dengan ini diberitahukan bahwa pada Instansi/wilayah Saudara akan dilaksanakan penelitian oleh :

1. Nama/NIM : SAMIRAH / 11108247017
2. Pekerjaan : Mahasiswa UNY Yogyakarta
3. Alamat : Ds. Kenoyojoyan RT. 02/ RW. 01, Kec. Ambal, Kab. Kebumen
4. Penanggung Jawab : Bambang Saptono, M.Si.
5. Judul Penelitian : Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se Kecamatan Ambal
6. Waktu penelitian : 04 Nopember 2013 s.d 04 Januari 2013

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan survei/ penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Setelah survei/penelitian selesai diharuskan melaporkan hasil-hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kebumen.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

A.n. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN KEBUMEN
Kabid Pemrosbud



Drs. ISNADI, M.AP.
Penata Tk I
NIP. 19770706 199703 1 004

SURAT KETERANGAN

Yang berlandatangan di bawah ini :

Nama : Agung Hastomo, M.Pd

Unit Kerja : FIP UNY

Bidang Ahli : Bimbingan dan Konseling

Menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi:

Nama : Samirah

NIM : 11108247017

Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa

Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Ambal.

Telah memenuhi persyaratan sebagai instrumen yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

Yogyakarta, September 2013

Yang menerangkan



Agung Hastomo, M.Pd

NIP. 19800811 200604 1 002